

**PT MULTI INDOCITRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian Beserta Laporan Auditor Independen  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017

*Consolidated Financial Statements With Independent Auditors' Report  
As Of December 31, 2017 And  
For The Year Ended December 31, 2017*

The original consolidated financial statements included herein are  
in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
As Of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 85	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
PT MULTI INDOCITRA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS  
CONCERNING THE RESPONSIBILITY  
ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR  
THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017  
OF PT MULTI INDOCITRA TBK AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi,  
kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*On behalf of the Board of Directors,  
we the undersigned:*

Nama	Anthony Honoris	Name
Alamat Kantor	Green Central City, Commercial Area Lantai 6 Jalan Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	Jalan Mangga Besar Raya No. 41 RT 001 RW 003 Kel. Tangki II Kec. Taman Sari – Jakarta Barat	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon	021-29368888	Telephone
Jabatan	Direktur Utama/ President Director	Position

Nama	Budiman Gitaloka	Name
Alamat Kantor	Green Central City, Commercial Area Lantai 6 Jalan Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	Victoria River Park Blok A-20/5 RT 003 RW 015 Kel. Pondok Jagung Kec. Serpong Utara - Tangerang	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon	021-29368888	Telephone
Jabatan	Direktur/ Director	Position

Menyatakan bahwa:

*Declare that:*

- |  |   |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;   | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i>   |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                     | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;</i>        |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;  | 3. <i>a. All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct;</i>   |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | <i>b. The consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor omit any material information of facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.   | 4. <i>We are responsible for the internal control system within the Company.</i>  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This is our declaration, which has been made truthfully.*

Atas nama Dewan Direksi

*For and on behalf of Board of Directors*

Anthony Honoris

Budiman gitaloka



Direktur Utama/ President Director

Direktur/ Director

Jakarta  
22 Maret 2018/ March 22, 2018

# Hendrik & Rekan

Kantor Akuntan Publik  
Izin Usaha No. 201/KM.I/2017

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. HR-023/18

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi  
**PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian atas risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

*This Report is Originally Issued In Indonesian Language.*

## **Independent Auditors' Report**

Report No. HR-023/18

*The Stockholders, Board of Commissioners and Board of Directors*  
**PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries**

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### Management's responsibility for the consolidated financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the presentation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards required that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

# Hendrik & Rekan

Kantor Akuntan Publik  
Izin Usaha No. 201/KM.1/2017

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Penekanan suatu hal

Seperti dijelaskan pada Catatan 4 dan 15 atas laporan keuangan terlampir, pada tanggal 4 September 2017, PT Multielok Cosmetic (Entitas Anak) telah mengalihkan 3.000 saham di PT Pigeon Indonesia kepada Pigeon Singapore Pte., Ltd.

Transaksi tersebut dianggap sebagai operasi yang dihentikan dan diperhitungkan sesuai dengan PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Oleh karena itu, laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah disajikan kembali.

## Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2016 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain, yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut tanggal 22 Maret 2017.

**HENDRIK & REKAN**  
Izin Usaha/License No. 201/KM.1/2017



Ang An Ki, CPA  
Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No. AP.0741

Jakarta, 22 Maret 2018/March 22, 2018

*This Report is Originally Issued In Indonesian Language.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

## Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.*

## Emphasis of matter

*As disclosed in Notes 4 and 15 to the accompanying financial statements, as of September 4, 2017, PT Multielok Cosmetic (Subsidiary) transferred 3,000 shares of PT Pigeon Indonesia to Pigeon Singapore, Pte., Ltd.*

*The transaction has considered as discontinued operation and calculated in accordance with SFAS No. 58 (Amendment 2016) "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations". Accordingly, the statements of financial position as of December 31, 2016 and January 1, 2016/December 31, 2015, the related statement of profit or loss and other comprehensive income and cash flows for the year ended December 31, 2016 have been restated.*

## Other matter

*The consolidated financial statements of PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries dated December 31, 2016 and for the year ended were audited by other independent auditors, who expressed unmodified opinion on such financial statements dated March 22, 2017.*

*The accompanying financial statements are intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to review such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2017**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2017**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15/  
As restated - Notes 4 and 15

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	1 Januari 2016/ 31 Desember 2015/ January 1, 2016/ December 31, 2015	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2c,2f,5,24,35	120.124.871.544	32.555.664.509	24.543.186.583	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	6	8.500.000.000	8.500.000.000	8.500.000.000	Time deposit
Investasi saham	7	7.056.000.000	8.208.000.000	-	Investment of shares
Piutang usaha	2c,2g, 8,16,20,35				Trade receivables
Pihak berelasi	2d,36	578.230.808	-	-	Related parties
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp2.384.710.135 pada tanggal 31 Desember 2017 (31 Desember 2016: Rp1.780.901.822)		170.442.699.745	163.054.183.054	149.847.283.821	Third parties - net of provision for impairment value of Rp2,384,710,135 as of December 31, 2017 (December 31, 2016: Rp1,780,901,822)
Piutang lain-lain	2d,36	8.233.353.736	8.164.985.530	6.460.468.003	Other receivables
Persediaan – setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp50.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015	2h,9,16,20	144.760.743.018	133.628.794.095	120.212.595.387	Inventories – net of provision of inventory obsolescence of Rp50,000,000 as of December 31, 2015
Pajak dibayar di muka	33	756.330.617	557.096.092	797.612.773	Prepaid tax
Uang muka	10	6.490.932.537	8.121.159.439	7.446.347.492	Advanced payments
Biaya dibayar di muka	2i,11	3.281.641.249	4.832.828.538	2.534.848.332	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		470.224.803.254	367.622.711.257	320.342.342.391	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Penyertaan saham	12	51.447.883.714	-	-	Investment in share
Taksiran tagihan pajak		-	-	4.184.847.357	Claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	2s,33	10.215.817.879	8.924.717.014	6.790.945.066	Deferred tax assets
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp86.439.551.189 pada tanggal 31 Desember 2017 (31 Desember 2016: Rp73.419.246.702)	2j,2k,2p,13,16 20,21,27, 28,29,30	308.308.335.780	293.104.509.832	256.852.042.621	Fixed asset – net of accumulated depreciation of Rp86,439,551,189 as of December 31, 2017 (December 31, 2016: Rp73,419,246,702)
Aset tidak lancar lainnya	2m,14,16	22.985.601.675	23.764.533.954	21.805.146.866	Other non current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		392.957.639.048	325.793.760.800	289.632.981.910	Total Non-Current Assets
Aset Bersih Operasi Dalam Penghentian	4,15	-	154.300.708.518	158.077.948.136	Net Asset In Discontinued Operation
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>863.182.442.302</b>	<b>847.717.180.575</b>	<b>768.053.272.437</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial  
statements form an integral part of these  
consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 Desember 2017**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**(Continued)**  
**December 31, 2017**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

		Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15/ As restated - Notes 4 and 15			
	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	1 Januari 2016/ 31 Desember 2015/ January 1, 2016/ December 31, 2015	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	2n,8,9, 13,14,16	124.213.515.120	137.863.745.291	102.919.938.096	Short-term bank loans
Utang usaha	2c,2o,17,35				Trade payables
Pihak berelasi	2d,36	31.675.236.271	22.190.869.299	27.715.619.259	Related parties
Pihak ketiga		5.452.907.113	10.680.266.077	4.974.921.515	Third parties
Utang pajak	33	30.281.881.702	5.532.238.987	4.270.649.099	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan		2.500.009	21.750.003	-	Deferred income
Utang lain-lain	2c,18,35				Other payables
Pihak berelasi	2d,36	1.386.079.571	1.211.850.465	-	Related party
Pihak ketiga		13.740.207.117	19.500.753.552	2.697.285.286	Third parties
Beban masih harus dibayar	2c,2d 19,35,36	2.851.356.267	2.554.076.653	3.208.962.277	Accrued expenses
Uang muka pelanggan		30.109.593	32.205.382	32.205.382	Advances from customer
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2n,8, 9,13,20	1.927.039.092	3.334.444.256	5.189.154.987	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2p,13,21	1.514.575.170	1.949.331.825	1.555.915.988	Consumer financing obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		213.075.407.025	204.871.531.790	152.564.651.889	Total Short-Term Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities – net of current maturities:
Utang bank	2n,8, 9,13,20	10.190.683.802	12.826.942.664	5.010.822.320	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2p,13,21	1.325.995.933	1.436.877.734	2.028.097.870	Consumer financing obligation
Liabilitas imbalan paska-kerja	2q,27,28,34	31.208.142.191	27.768.480.170	24.477.444.877	Liability for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		42.724.821.926	42.032.300.568	31.516.365.067	Total Long-Term Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		255.800.228.951	246.903.832.358	184.081.016.956	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 Desember 2017**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**(Continued)**  
**December 31, 2017**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

		Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15/ As restated - Notes 4 and 15			
	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	1 Januari 2016/ 31 Desember 2015/ January 1, 2016/ December 31, 2015	
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent company
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham					Capital stock - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham					Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 600.000.000 saham	22	60.000.000.000	60.000.000.000	60.000.000.000	Issued and fully paid – 600,000,000 shares
Modal saham yang diperoleh kembali	2u,23	(457.700.000)	(457.700.000)	(332.700.000)	Treasury stocks
Tambahan modal disetor, bersih	24	35.781.367.917	35.781.367.917	36.133.582.317	Additional paid-in capital, net
Surplus revaluasi	2j,13	76.916.855.764	76.916.855.764	76.916.855.764	Revaluation surplus
					Difference arising from changes in equity of Subsidiary and Associate
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak dan Asosiasi	13	72.269.493.505	84.574.344.272	85.906.157.165	Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lainnya		169.984.058	(907.847.270)	(899.137.813)	Available for sale financial assets
Aset keuangan tersedia untuk dijual	7	(1.920.000.000)	(768.000.000)	-	Retained earning
Saldo laba					
Yang telah ditentukan penggunaannya	25	12.000.000.000	12.000.000.000	-	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya		352.627.804.897	279.668.379.161	270.919.362.288	Unappropriated
					Total equity attributable to owners of the parent company
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		607.387.806.141	546.807.399.844	528.644.119.721	Non-controlling interests
Kepentingan non pengendali	2b	(5.592.790)	54.005.948.373	55.328.135.760	
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>607.382.213.351</b>	<b>600.813.348.217</b>	<b>583.972.255.481</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>863.182.442.302</b>	<b>847.717.180.575</b>	<b>768.053.272.437</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2017**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2017**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016		
			Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15/ As restated - Notes 4 and 15		
			Operasi Dilanjutkan/ Continued Operation	Operasi Yang Dihentikan/ Discontinued Operation	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2d,2r,26,36	570.153.318.185	552.343.833.712	200.184.712.408	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2d,2r, 13,27,34,36	(256.598.187.621)	(244.561.030.358)	(156.958.422.550)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		313.555.130.564	307.782.803.354	43.226.289.858	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan, umum dan administrasi	2d,2r, 13,28,34,36	(291.675.969.024)	(285.647.681.960)	(21.016.957.037)	<i>Selling, general and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lainnya	2c,13,29	95.057.181.632	13.392.585.986	187.985.050	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lainnya	2c,13,30	(1.066.436.250)	(576.580.758)	(702.190.362)	<i>Other operating expenses</i>
<b>LABA USAHA</b>		115.869.906.922	34.951.126.622	21.695.127.509	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	31	939.392.476	924.899.967	537.559.783	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	32	(15.377.718.884)	(13.618.901.040)	(48.710.514)	<i>Finance charges</i>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		101.431.580.514	22.257.125.549	22.183.976.778	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2s,33	(34.808.469.161)	(7.997.644.787)	(12.203.888.725)	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA BERSIH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		66.623.111.353	14.259.480.762	9.980.088.053	<b>NET INCOME</b>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Surplus revaluasi Aset keuangan tersedia untuk dijual	2j	-	(360.007.111)	-	<i>Revaluation surplus Available for sale financial assets</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain atas Entitas Asosiasi		(68.311.288)	-	-	<i>Share in other comprehensive income of Associate</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasti	34	924.178.899	(791.410.937)	(793.770.226)	<i>Remeasurement of defined benefit liability</i>
Pajak penghasilan terkait	33	(231.044.724)	197.852.735	198.442.557	<i>Related income tax</i>
<b>LABA KOMPREHENSIF</b>		66.095.934.240	12.537.915.449	9.384.760.384	<b>COMPREHENSIVE INCOME</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**(Lanjutan)**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2017**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**(Continued)**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2017**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016		
			Operasi Dilanjutkan/ Continued Operation	Operasi Yang Dihentikan/ Discontinued Operation	
<b>JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>					<b>TOTAL NET INCOME COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		66.627.067.011	20.749.016.873	-	Equity holders of
Kepentingan non pengendali	2b	(3.955.658)	(6.489.536.111)	9.980.088.053	the parent company
<b>JUMLAH</b>		<b>66.623.111.353</b>	<b>14.259.480.762</b>	<b>9.980.088.053</b>	<b>TOTAL</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>					<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		66.099.870.880	18.640.494.523	-	Equity holders of
Kepentingan non pengendali	2b	(3.936.640)	(6.102.579.074)	9.384.760.384	the parent company
<b>JUMLAH</b>		<b>66.095.934.240</b>	<b>12.537.915.449</b>	<b>9.384.760.384</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	2v	<b>111,90</b>	<b>34,85</b>	<b>-</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For The Year Ended December 31, 2017**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Perolehan kembali saham beredar/ Treasury stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available for sale financial assets	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company	Kepentingan non pengendali/ Non controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Selisih transaksi Perubahan ekuitas Entitas Anak dan Asosiasi/ Difference arising from changes in equity of Subsidiary and Associate		Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2016	60.000.000.000	(332.700.000)	36.133.582.317	76.916.855.764	(899.137.813)	85.906.157.165	-	-	270.919.362.288	528.644.119.721	55.328.135.760	583.972.255.481	Balance as of January 1, 2016
Laba bersih tahun 2016													Net income in 2016
Operasi yang dilanjutkan	-	-	-	-	-	-	-	-	20.749.016.873	20.749.016.873	(6.489.536.111)	14.259.480.762	Continued operation
Operasi yang dihentikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9.980.088.053	9.980.088.053	Discontinued operation
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	-	(8.709.457)	(971.805.863)	-	-	-	(980.515.320)	(208.370.551)	(1.188.885.871)	Remeasurement of defined benefit liability - net
Surplus revaluasi	-	-	-	-	-	(360.007.030)	-	-	-	(360.007.030)	(81)	(360.007.111)	Revaluation surplus
Rugi bersih investasi saham yang belum direalisasikan	7	-	-	-	-	-	(768.000.000)	-	-	(768.000.000)	-	(768.000.000)	Net unrealized loss from investment of shares
Dividen yang dibagikan Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(4.606.702.033)	(4.606.702.033)	Dividend paid by Subsidiaries
Uang muka penyertaan pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.333.336	2.333.336	Advances for investment in Subsidiary
Reklasifikasi saldo laba	25	-	-	-	-	-	-	12.000.000.000	(12.000.000.000)	-	-	-	Reclassification of retained earnings
Tambahan modal disetor	24	-	-	130.801.850	-	-	-	-	-	130.801.850	-	130.801.850	Additional paid-in capital
Perolehan kembali saham beredar	23	-	(125.000.000)	(483.016.250)	-	-	-	-	-	(608.016.250)	-	(608.016.250)	Treasury stock
Saldo 31 Desember 2016	60.000.000.000	(457.700.000)	35.781.367.917	76.916.855.764	(907.847.270)	84.574.344.272	(768.000.000)	12.000.000.000	279.668.379.161	546.807.399.844	54.005.948.373	600.813.348.217	Balance as of December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2017**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2017**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016 Disajikan kembali Catatan 4 dan 15/ As restated - Notes 4 and 15	
<b>OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>				<b>CONTINUED OPERATION</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan		562.165.224.903	539.158.684.482	<i>Receipts from customers</i>
Penerimaan bunga		939.392.476	924.899.967	<i>Receipts of interest</i>
Pembayaran beban usaha dan lainnya		(274.064.027.590)	(255.261.060.850)	<i>Payments of operating expense and other</i>
Pembayaran kepada pemasok		(257.494.207.636)	(252.688.071.655)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran bunga		(15.377.718.884)	(13.618.901.040)	<i>Payments of interest</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan		(11.119.546.142)	(3.388.437.126)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		5.049.117.127	15.127.113.778	<i>Net cash provided by operating activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan hasil penjualan investasi pada Entitas Anak	15	117.436.000.000	-	<i>Proceeds from sale of investment in Subsidiary</i>
Penerimaan dividen		34.626.800.000	8.555.300.000	<i>Receipts of dividend</i>
Hasil penjualan aset tetap	13	729.472.527	504.466.318	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penambahan aset tetap	13,41	(26.081.931.257)	(45.179.895.841)	<i>Addition of fixed assets</i>
Penambahan investasi pada Entitas Anak		(17.290.000.000)	-	<i>Addition investment in Subsidiary</i>
Perolehan investasi saham	7	-	(8.976.000.000)	<i>Acquisition of investment of shares</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		109.420.341.270	(45.096.129.523)	<i>Net cash provided by (used in) investing activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank jangka panjang		2.430.943.901	11.720.000.000	<i>Receipt of long-term bank loan</i>
Kepentingan non pengendali dari aset bersih Entitas Anak yang baru didirikan		2.000	-	<i>Non controlling interest from net assets of new established Subsidiary</i>
Penambahan (pembayaran) utang bank jangka pendek		(13.650.230.171)	34.943.807.195	<i>Addition in (payment for) short-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang		(6.474.607.927)	(5.758.590.387)	<i>Payment for long-term bank loan</i>
Pembayaran dividen		(5.954.230.000)	-	<i>Payment of dividends</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(3.293.638.456)	(2.350.804.299)	<i>Payment for consumer financing obligation</i>
Uang muka penyertaan saham dari non pengendali		(2.333.334)	2.333.336	<i>Advances of investment by non controlling interest</i>
Dividen kepada kepentingan non pengendali		(25.305)	(2.031)	<i>Dividend to non controlling interest</i>
Penerimaan tambahan modal disetor	24	-	130.801.850	<i>Receipt of additional paid-in capital</i>
Pembelian kembali saham beredar		-	(608.016.250)	<i>Purchase treasury stock</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(26.944.119.292)	38.079.529.414	<i>Net cash provided by (used in) financing activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**(Lanjutan)**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2017**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**(Continued)**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2017**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016 Disajikan kembali Catatan 4 dan 15/ As restated - Notes 4 and 15	
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>				<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Operasi yang dilanjutkan		87.525.339.105	8.110.513.669	<i>Continued operation</i>
Operasi yang dihentikan	15	-	9.784.931.511	<i>Discontinued operation</i>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>87.525.339.105</b>	<b>17.895.445.180</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b>		43.867.930	(98.035.743)	<b>EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	5,15	32.555.664.509	76.703.294.776	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	5	120.124.871.544	94.500.704.213	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN - OPERASI YANG DIHENTIKAN</b>	15	-	(61.945.039.704)	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF YEAR - DISCONTINUED OPERATION</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN - OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>		<b>120.124.871.544</b>	<b>32.555.664.509</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR - CONTINUED OPERATION</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:</b>				<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR CONSIST OF:</b>
Kas dan bank		79.624.871.544	31.055.664.509	<i>Cash and banks</i>
Deposito berjangka		40.500.000.000	1.500.000.000	<i>Time deposits</i>
Jumlah		<b>120.124.871.544</b>	<b>32.555.664.509</b>	<i>Total</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Multi Indocitra Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris Esther Daniar Iskandar, SH No. 52 tanggal 11 Januari 1990. Akta Pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 tanggal 16 Desember 1991.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH No. 56 tanggal 29 Mei 2012 sehubungan dengan perubahan domisili Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-43239.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 9 Agustus 2012.

Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan umum atas barang-barang konsumsi perlengkapan bayi dan produk perawatan kesehatan dan kosmetik. Perusahaan memulai produksi komersialnya pada tahun 1990.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat dengan cabang di Surabaya, Jawa Timur.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S-3350/PM/2005 pada tanggal 9 Desember 2005 untuk melakukan penawaran umum (*Initial Public Offering* atau *IPO*) atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp490 per saham. Pada tanggal 21 Desember 2005 seluruh saham Perusahaan tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (setelah penyajian kembali), Perusahaan memiliki Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut :

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset (Jutaan Rupiah)/ Total asset (Million of Rupiah)		Tahun operasi komersial/ Commercial operation year	Tahun perolehan Entitas Anak/ Subsidiaries acquisition year	Kegiatan usaha/ Scope of activities
		31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016			
Pemilikan langsung/ Directly owned								
PT Multielok Cosmetic	Serang	99,99%	99,99%	212.388	237.905	1984	1993	Memproduksi kosmetik untuk bayi dengan Merek "Pigeon"/ Manufacturing baby's Cosmetic with "Pigeon" brand
PT Citra Makmur Ritailindo	Jakarta	99,99%	99,99%	31.170	17.614	2016	2015	Penjualan retail produk bayi/ Retail sales of baby's products

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment**

PT Multi Indocitra Tbk (The Company) was established based on notarial deed No. 52 of Esther Daniar Iskandar, SH dated January 11, 1990. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 dated December 16, 1991.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed F.X. Budi Santoso Isbandi, SH No. 56 dated May 29, 2012 concerning changes in the Company's domicile. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Letter No.AHU-43239.AH.01.02.Tahun 2012 dated August 9, 2012.

The Company is engaged in general trading of commercial baby's products and health care and cosmetics products. The Company commenced its operations in 1990.

The Company's domicile is at Jl. Gajah Mada No. 188, West Jakarta, with branch offices in Surabaya, East Java.

**b. The Company's Public Offering**

The Company received the effective statement from the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) with Letter No. S-3350/PM/2005 dated December 9, 2005 for the Initial Public Offering (IPO) of its 100,000,000 shares with par value of Rp100 per share with a public offering price of Rp490 per share. On December 21, 2005 all of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI).

**c. The Company's and Subsidiaries's Structure**

As of Desember 31, 2017 and 2016 (after restatement), the Company has Subsidiaries with details as follows:

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset (Jutaan Rupiah)/ Total asset (Million of Rupiah)		Tahun operasi komersial/ Commercial operation year	Tahun perolehan Entitas Anak/ Subsidiaries acquisition year	Kegiatan usaha/ Scope of activities
		31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016			
Pemilikan langsung/ Directly owned								
PT Sinergi Multi Distrindo	Jakarta	99,99%	-	12.478	-	2017	2017	Penjualan retail produk bayi/Retail sales of baby's products
PT Digital Niaga Indonesia	Jakarta	99,99%	-	3.807	-	2017	2017	Penjualan retail produk bayi/ Retail sales of baby's products

PT Citra Makmur Ritailindo

Berdasarkan akta notaris Sastriany Josoprawiro, SH No. 36 tanggal 14 September 2015, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-2457486.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 22 September 2015, Perusahaan mendirikan PT Citra Makmur Ritailindo dengan nilai investasi sejumlah Rp24.999.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: Rp2.999.000.000) dengan persentase kepemilikan sebesar 99,99% pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: 99,97%).

PT Sinergi Multi Distrindo

Berdasarkan akta notaris R.M. Indiarto Budioso, SH No. 02 tanggal 10 Juli 2017, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0029582.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 11 Juli 2017, Perusahaan mendirikan PT Sinergi Multi Distrindo dengan nilai investasi awal sejumlah Rp2.499.999.000 dan persentase kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Digital Niaga Inonesia

Berdasarkan akta notaris R.M. Indiarto Budioso, SH No. 30 tanggal 13 April 2017, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0017831.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 17 April 2017, Perusahaan mendirikan PT Digital Niaga Inonesia dengan nilai investasi awal sejumlah Rp2.499.999.000 dan persentase kepemilikan sebesar 99,99%.

**d. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir**

PT Buana Graha Utama adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

PT Citra Makmur Ritailindo

Based on notarial deed of Sastriany Josoprawiro, SH No. 36 dated September 14, 2015, which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-2457486.AH.01.01.Tahun 2015 dated September 22, 2015, the Company established PT Citra Makmur Ritailindo with an initial investment of Rp24,999,000,000 as of December 31, 2017 (2016: Rp2,999,000,000) with percentage of ownership of 99.99% as of December 31, 2017 (2016: 99.97%).

PT Sinergi Multi Distrindo

Based on notarial deed of R.M. Indiarto Budioso, SH No. 02 dated July 10, 2017, which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0029582.AH.01.01.Tahun 2017 dated July 11, 2017, the Company established PT Sinergi Multi Distrindo with an initial investment of Rp2,499,000,000 and percentage of ownership of 99.99%.

PT Digital Niaga Inonesia

Based on notarial deed of R.M. Indiarto Budioso, SH No. 30 dated April 13, 2017, which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0017831.AH.01.01.Tahun 2017 dated April 17, 2017, the Company established PT Digital Niaga Inonesia with an initial investment of Rp2,499,000,000 and percentage of ownership of 99.99%.

**d. Parent and Ultimate Parent**

PT Buana Graha Utama is the parent and ultimate parent of the Company.



**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	Alka Tranggana
Komisaris	Budi Setyawan
Komisaris Independen	H.I. Syafei

**Dewan Direksi**

Direktur Utama	Anthony Honoris
Direktur Independen	Budiman Gitaloka
Direktur Independen	Hendro Wibowo

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Ali Arifin.

Gaji atau tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak berjumlah sekitar Rp11.290.164.825 dan Rp10.100.627.668 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sekitar 415 dan 388 orang (tidak diaudit).

**f. Komite Audit**

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	H.I Syafei
Anggota	Teddy Syarif Natawidjaja
Anggota	Matheus Polusto Salbri

**1. GENERAL (Continued)**

**e. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees**

As of December 31, 2017 and 2016, the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director
Independent Director
Independent Director

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Corporate secretary of the Company as of December 31, 2017 and 2016 are Ali Arifin.

The salaries and other compensations benefits paid to the the Board of Commissioners and Directors of the Company and Subsidiaries amounted to Rp11,290,164,825 and Rp10,100,627,668, respectively for the years ended December 31, 2017 and 2016.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company and its Subsidiaries have a total of approximately 415 and 388 permanent employees, respectively (unaudited).

**f. Audit Committee**

The members of audit committee as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Chairman
Member
Member

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan informasi komparatif terkait dengan periode/tahun sebelumnya. Selanjutnya, Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode sebelumnya ketika terdapat penerapan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali, atau ketika mereklasifikasi pos-pos laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar biaya historis, kecuali dinyatakan lain, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Standar baru, perubahan, dan interpretasi yang diterbitkan dan efektif untuk tahun keuangan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2017 yang tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan"

Amandemen tersebut mengklarifikasi petunjuk untuk materialitas dan penggabungan, penyajian subtotal, struktur dari laporan keuangan dan pengungkapan kebijakan akuntansi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The significant accounting principles which were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements are as follows:

a. Basis of Measurements and Preparations of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and rules established by the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK), except otherwise stated.

The consolidated financial statements provide comparative information in respect of the previous period/year. In addition, the Company and its Subsidiary present an additional consolidated statement of financial position at the beginning of the earliest period presented when there is a retrospective application of an accounting policy, a retrospective restatement, or a reclassification of items in consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost, except otherwise state, and using the accruals basis, except in the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Company's and Subsidiaries's functional currency.

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning January 1, 2017 which did not have a material impact on the financial statements of the Company and its Subsidiaries are as follows:

- Amendment SFAS 1, "Presentation of financial statement"

The amendment clarifies the guidance on materiality and aggregation, the presentation of subtotals, the structure of financial statements and the disclosure of accounting policies.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Entitas tidak boleh menggabungkan atau memilah informasi dengan cara yang mengaburkan informasi yang berguna. Hal yang tidak material disyaratkan untuk ditinjau yang mana pengungkapan spesifik yang ditetapkan oleh standar harus disajikan dan apakah informasi tambahan dibutuhkan untuk memahami dampaknya terhadap posisi atau kinerja keuangan.

Amandemen tersebut mengklarifikasi apakah perlu memilah beberapa item pada laporan posisi keuangan dan laba rugi. Pemilahan diwajibkan ketika hal tersebut relevan untuk pemahaman posisi dan kinerja keuangan entitas. Amandemen tersebut menangani tambahan subtotal pada laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Amandemen tersebut memberikan petunjuk atas penambahan subtotal yang dapat diterima dan bagaimana mereka disajikan. Tambahan subtotal dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya harus direkonsiliasi dengan subtotal dan jumlah yang disyaratkan oleh standar yang ada.

Amandemen tersebut juga mengizinkan entitas untuk menyesuaikan penyajiannya dengan keadaannya. Entitas tidak disyaratkan untuk menyajikan laporan keuangannya dalam suatu urutan tertentu. Namun, entitas harus mempertimbangkan pemahaman dan perbandingan laporan keuangan saat entitas menentukan urutan dari catatan.

Amandemen mensyaratkan bagian dari penghasilan komprehensif lainnya yang berasal dari investasi yang dicatat dengan metode ekuitas yang dikelompokkan berdasarkan apakah item tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi setelahnya. Setiap grup selanjutnya harus disajikan sebagai item tunggal dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

- ISAK 31, "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13 : Properti investasi"

Interpretasi ini memberikan interpretasi atas karakteristik umum dari suatu bangunan yang memenuhi definisi properti investasi dalam PSAK 13. Suatu aset dikatakan sebagai bangunan jika ia memiliki fitur fisik yang biasa diasosiasikan dengan bangunan, seperti dinding, lantai dan atap.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*An entity should not aggregate or disaggregate information in a manner that obscures useful information. Immaterial items are required to be assessed of which specific disclosures set out in the relevant standard should be presented and whether additional information is necessary to understand the impact on the financial position or performance.*

*The amendment clarifies that it may be necessary to disaggregate some of the line items in statements of financial position and profit or loss. The disaggregation is required when it is relevant to an understanding of the entity's financial position or performance. The amendment addresses additional subtotals in the statement of financial position or the statement of profit or loss and other comprehensive income. The amendments give guidance on what additional subtotals are acceptable and how they are presented. Additional subtotals in the statement of profit or loss and other comprehensive income should be reconciled to the subtotals and totals required by the existing standard.*

*The amendments also allows entity to tailor their presentation to their circumstances. An entity is not required to present the notes to the financial statements in a particular order. However, entity should consider the understandability and comparability of the financial statements when it determines the order of the notes.*

*The amendments require that the share of other comprehensive income arising from investments accounted for under the equity method is grouped based on whether the items will or will not subsequently be reclassified to profit or loss. Each group should then be presented as a single line item in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

- ISFAS 31, "Interpretation on the scope of SFAS 13: Investment Property"

*The interpretation provides an interpretation of the general characteristics of a building that meet the definition of an investment property under SFAS 13. An asset qualifies as a building if the possesses the physical features usually associated with a building such as walls, floors, and a roof.*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

- ISAK 32, "Definisi dan hierarki standar akuntansi keuangan"

Interpretasi ini diterbitkan dengan tujuan untuk memberikan kejelasan atas definisi dari hierarki antara PSAK, ISAK dan peraturan pasar modal terutama pada situasi dimana terdapat ketidakkonsistenan antara PSAK/ISAK dan peraturan pasar modal. Dalam situasi tersebut, interpretasi ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan persyaratan dari PSAK/ISAK yang spesifik dengan tujuan untuk menyatakan kepatuhan terhadap SAK, sebagai kerangka pelaporan keuangan yang berlaku, secara eksplisit. Jika tidak, entitas tidak dapat memberikan pernyataan eksplisit dan tanpa syarat tentang kepatuhan terhadap PSAK sebagaimana disyaratkan dalam PSAK 1.

- PSAK 3, "Laporan keuangan interim"

Amandemen tersebut mengklarifikasi apa yang dimaksud dengan acuan dalam standar terhadap informasi yang diungkapkan di tempat lain di laporan keuangan interim. Amandemen tersebut juga mensyaratkan referensi silang dari laporan keuangan interim ke lokasi informasi tersebut.

- PSAK 24, "Imbalan kerja"

Amandemen tersebut mengklasifikasi penentuan tingkat diskon untuk imbalan paska kerja, bahwa mata uang yang mendenominasi kewajiban tersebut yang menentukan, bukan negara dimana kewajiban tersebut timbul. Peninjauan terhadap apakah ada pasar atas obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi akan didasarkan pada mata uang penyelesaian, bukan obligasi perusahaan dalam negara tertentu.

- PSAK 58, "Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual"

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa ketika sebuah aset (atau kelompok lepasan) direklasifikasi dari dimiliki untuk dijual ke dimiliki untuk didistribusikan, atau sebaliknya, tidak merupakan perubahan rencana untuk menjual atau mendistribusikan, dan tidak perlu dicatat seperti tersebut. Aset tersebut tidak perlu dikembalikan ke akun semula pada laporan keuangan seolah-olah aset tersebut tidak pernah diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual ke dimiliki untuk didistribusikan, hanya karena cara pelepasannya berubah.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

- ISFAS 32, "Interpretation on definition and hierarchy of financial accounting standards"

*This interpretation is issued in order to provide clarity on the definition and hierarchy between SFAS, ISFAS and capital market regulations especially in situations where there are inconsistencies between SFAS/ISFAS and pronouncements issued by the capital market regulators. In such situations, the interpretation requires the entity to apply the requirements of the specific SFAS/ISFAS in order to state an explicit compliance with SAK, as the applicable financial reporting framework. Otherwise, the entity shall not be able to make an explicit and unreserved statement of compliance with SFAS as required by SFAS 1.*

- SFAS 3, "Interim financial statements"

*The amendment clarifies what is meant by the reference in the standard to information disclosed elsewhere in the interim financial report. The amendment also requires a crossreference from the interim financial statements to the location of that information.*

- SFAS 24, "Employee benefit"

*The amendment clarifies that, when determining the discount rate for post-employment benefit obligations, it is the currency that the liabilities are denominated in that is important, and not the country where they arise. The assessment of whether there is a deep market in high-quality corporate bonds is based on corporate bonds in that currency, not corporate bonds in a particular country.*

- Amendment of SFAS 58, "Non-current assets held for sale"

*The amendment clarifies that, when an asset (or disposal group) is reclassified from 'held-for-sale' to 'held-for-distribution', or vice versa, this does not constitute a change to a plan of sale or distribution, and it does not have to be accounted for as such. The asset does not need to be reinstated in the financial statements as if it had never been classified as 'held for sale' to 'held for distribution' simply because the manner of disposal has changed.*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

- Amandemen PSAK 60, "Instrumen keuangan: Pengungkapan"

Amandemen tersebut memberikan petunjuk tentang apa yang dimaksud dengan keterlibatan berkelanjutan dalam konteks ini. Amandemen tersebut menentukan apakah syarat dari sebuah pengaturan atas jasa aset keuangan yang sudah ditransfer merupakan keterlibatan berkelanjutan.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Perusahaan secara langsung memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan dan Entitas Anak terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee jika, dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas investee (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan dan Entitas Anak kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dan Entitas Anak dengan investee; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya kepemilikan hak suara mayoritas (a majority of voting rights) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu investee, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada investee;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak dan hak suara potensial.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

- Amendment of SFAS 60, "Financial instrument: Disclosure"

The amendment provides guidance on what is meant by continuing involvement in this context. The amendment adds specific guidance to help management determine whether the terms of an arrangement to service a financial asset which has been transferred constitute continuing involvement.

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements consist of the Company and its Subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Company directly owned more than 50% share ownership.

Control is achieved when the Company and its Subsidiaries is exposed, or has right, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those return through its power over the investee. Specifically, the Company and its Subsidiaries controls and investee if, and only if, the Company and its Subsidiaries has all of the following:

- a. Power over that investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. The ability to use its power over the investee to affect the Company and its Subsidiaries returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company and its Subsidiaries has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Company and its Subsidiaries voting rights and potential voting rights.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba dan rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Perusahaan dan Entitas Anak dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan Kepentingan Non Pengendali ("KNP") memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill), liabilitas, Kepentingan Nonpengendali (KNP) dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan kehilangan pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*The Company and its Subsidiaries reassess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Company and its Subsidiaries obtains control over the subsidiaries and ceases when the Company and its Subsidiaries loses control of the subsidiaries.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Company and its Subsidiaries and to the NCI, even if this result in the Non Controlling Interest ("NCI") having a deficit balance.*

*The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting polices for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustment are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.*

*All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.*

*A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.*

*If the Company losses control over a subsidiaries, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest (NCI) and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.*

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parents entity.*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang selain Rupiah dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017
1 Dolar Amerika Serikat	13.548,00
1 Dolar Singapura	10.133,52
1 Renminbi China	2.073,40
1 Yen Jepang	120,22
1 Ringgit Malaysia	3.335,31

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi merupakan individu atau entitas yang berelasi dengan Perusahaan.

Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika mereka:

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- ii. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- iii. Merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- i. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

c. Foreign Currency Translation

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are translated at the exchange rate prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in currencies other than Rupiah and on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Exchange rates used to translation as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2016	
	13.436,00	1 United States Dollar
	9.298,91	1 Singapore Dollar
	1.936,86	1 Renminbi China
	115,40	1 Yen Japan
	2.996,10	1 Malaysian Ringit

d. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiaries has entered into transactions with related parties. Related parties are defined as individuals or entities which are related to the Company.

An individual or family member is related to the Company if it:

- i. Has control or join control over the Company;
- ii. Has significant influence over the Company; or
- iii. Is a member of the key management personnel of the Company or parent of the Company.

A party is considered to be related to the Company if:

- i. Entity and the Company is a member of the same group (meaning a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi di atas;
- vii. Orang yang memiliki kendali atau kendali bersama atas perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

Semua transaksi penting dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**e. Instrumen Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Instrumen Keuangan: Penyajian, Pengakuan dan Pengukuran serta Pengungkapan adalah sebagai berikut:

**i. Aset Keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

- ii. One entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of the Company of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. The Company is the entity that organizes the program, the sponsoring employers are also related to the Company;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a related person as identified above;
- vii. A person that has control or joint control over the Company that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

All major transactions with related parties are disclosed in the consolidated notes to the financial statements.

**e. Financial Instruments**

The Company and its Subsidiaries applied Financial Instruments: Presentation, Recognition and Measurement and Disclosures are as follows:

**i. Financial Assets**

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.



**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Derivatif melekat dalam kontrak utama dihitung sebagai derivatif terpisah ketika risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.*

Subsequent measurement

*The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:*

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

*Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.*

*Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

- Loans and receivables

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

- Held-to-maturity (HTM) investments

*Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

*This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

- Available-for-sale (AFS) financial assets

*AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the shareholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the shareholders' equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

The investments classified as AFS are as follows:

- Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
- Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

• Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

v. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

• Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

• Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the statement of income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

v. Impairment of financial assets

The Company assesses at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

• Financial assets carried at amortized cost.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai.

Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.*

*If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.*

*The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account.*

*If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.*

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*

*In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba atau rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba atau rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

- vi. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from shareholders' equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in shareholders' equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

- vi. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

vii. Akuntansi lindung nilai

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perusahaan dan Entitas Anak mendokumentasikan hubungan antara instrument lindung nilai dan tujuan manajemen risiko serta strategi pelaksanaan lindung nilai.

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrument lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrument lindung nilai diakui dalam laba rugi. Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laba rugi ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non-keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset non-keuangan tersebut. Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laba rugi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Perusahaan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

vii. *Hedge accounting*

At the inception of a hedge transaction, the Company and Subsidiaries documents the relationship between the hedging instruments and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge transactions.

The portion of gains or losses on an affective hedging instrument is recognized in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects income or expense. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amounts of the non-financial asset. If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to profit or loss.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash represents available and eligible payment instrument to finance the Company's business.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas antara lain adalah:

- Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan; dan
- Instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

**g. Piutang Usaha**

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan sehubungan dengan kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dibentuk apabila ada bukti nyata bahwa Perusahaan tidak mampu menagih jumlah piutang sesuai dengan jangka waktu asal. Nilai tercatat dikurangi dengan satu akun penyisihan, berdasarkan telaah dari manajemen terhadap status masing-masing saldo piutang pada akhir periode keuangan. Apabila suatu piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapusbukkan terhadap akun penyisihan tersebut. Pemulihan kemudian dari jumlah yang dihapusbukkan sebelumnya dikreditkan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*). Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk memperoleh atau menjual persediaan tersebut. Persediaan barang konsinyasi masih diakui sebagai persediaan Perusahaan sampai barang tersebut berhasil dijual.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

Cash equivalents represent very liquid investments, short term and quickly convertible to cash at a predetermined amount without any risk of significant value change. Instruments which can be classified as cash equivalents are as follows:

- Time deposits due within 3 (three) months or less, starting from the placement date and are not pledged as collateral; and
- Money market instruments purchased and saleable within 3 (three) months.

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

**g. Trade Receivables**

Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. A provision for impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the amounts due according to the original terms of the receivables. The carrying amount is reduced through the use of an allowance account, based on management's review of the status of each account at the end of the financial period. When a trade receivable is uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**h. Inventories**

Inventories are stated at the lower cost or net realizable value. Cost is determined by the average method. Net realizable value is estimated based on the selling price in the ordinary course of business subtracting the estimated cost to sell the inventory. Consignment goods are still recognized as the Company's inventories until the goods are being sold.



**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka, yang masih mempunyai masa manfaat, diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih metode revaluasi untuk pengukuran aset tetapnya.

Tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perabot dan peralatan kantor serta kendaraan disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal, dikurangi penyusutan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Kenaikan nilai tercatat dari hasil penilaian kembali aset tetap dikreditkan pada akun surplus revaluasi di ekuitas. Penurunan nilai yang menutup kenaikan nilai sebelumnya pada aset yang sama dibebankan pada akun surplus revaluasi secara langsung di ekuitas; semua penurunan nilai lainnya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perbedaan antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan penyusutan berdasarkan biaya awal aset ditransfer dari akun "surplus revaluasi" ke "saldo laba" pada saat aset yang direvaluasi tersebut dijual.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*Allowance for obsolete and slow moving inventories is determined based on a review of the inventory condition at the end of the year.*

i. Prepaid Expenses

*Prepaid expenses, which still have useful life, are amortized over the periods benefited using straight-line method.*

j. Fixed assets

*The Company and its Subsidiaries have chosen the revaluation model for the measurement of its fixed assets.*

*Land, buildings and infrastructure, machine and equipment, furniture and office equipment and vehicles are presented at fair value, based on valuations performed by external independent valuers, less depreciation. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income during the financial period in which they are incurred.*

*Increases in the carrying amount arising on revaluation of fixed assets are credited to revaluation surplus in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged against revaluation surplus directly in equity; all other decreases are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income. The difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "revaluation surplus" to "retained earnings" when the revalued assets are sold.*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Tanah tidak disusutkan. Semua aset tetap lainnya disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa yang diestimasikan selama masa manfaat aset. Tingkat penyusutan per tahun adalah:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	5
Perabot dan peralatan kantor	4 – 5
Kendaraan	4 – 5

Nilai sisa dan masa manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan jika diperlukan, pada setiap tanggal posisi keuangan.

Nilai tercatat aset diturunkan segera ke nilai pemulihannya jika nilai tercatat aset tersebut lebih tinggi daripada nilai pemulihan yang diestimasikan.

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**k. Aset Dalam Penyelesaian**

Biaya-biaya yang terjadi dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian sampai aset tersebut siap untuk digunakan. Setelah aset tersebut digunakan, biaya yang terkapitalisasi ditransfer ke akun aset tetap dan disusutkan sesuai dengan metode penyusutan yang berlaku. Biaya pendanaan yang berkaitan langsung dengan aset tertentu yang memenuhi syarat, termasuk di dalamnya bunga dan selisih kurs, dikapitalisasi ketika terjadinya utang untuk membiayai aset tetap tersebut.

**l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

Land is not depreciated. All other fixed assets are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over their estimated useful lives. The annual rates of depreciation are:

Buildings and infrastructure
Machinery and equipment
Furniture and office equipment
Vehicles

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each financial position date.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant, and equipment are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**k. Construction in Progress**

Costs incurred are capitalised as construction in progress until such assets are ready to its intended use. When such assets are put into service, capitalised costs are transferred to fixed assets and depreciated in accordance with the applicable depreciation method. Financing costs directly attributable to a qualifying asset, including interest and foreign exchange differences, are capitalised when they arise from indebtedness incurred to finance fixed assets.

**l. Impairment of Non-Financial Assets**

At the consolidated statements of financial position date, the Company and its Subsidiaries undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Aset non keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

m. Beban Tangguhan

Beban-beban yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan. Beban tanggungan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dibayar di muka dan diamortisasi selama periode fasilitas.

o. Utang Usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*Non financial assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.*

*Reversal of a provision for impairment is recorded as income in the period when the reversal occurs.*

m. Deferred Expense

*Expenses which still have useful life more than one year will be deferred and amortized using straight-line method.*

n. Loans

*Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of the loans using the effective interest method.*

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.*

o. Trade Payables

*Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

p. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessee

- i. Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan sebagai lessee mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- ii. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- iii. Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

p. Leases

The Company and its Subsidiaries determine of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset are classified as financial leases.

Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset are classified as operating leases.

The Company as lessee

- i. Under a finance lease, the Company, as lessee, recognizes assets and liabilities in the statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased fixed asset or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- ii. Leased asset (presented as a part of the "Fixed Assets" account) is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.
- iii. Under an operating lease, the Company recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

q. Liabilitas Imbalan Paska Kerja

Beban pensiun dihitung menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan dan tingkat kenaikan kompensasi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

Komponen bunga neto dihitung berdasarkan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto pada setiap awal periode pelaporan.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima untuk penjualan barang sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak. Pendapatan disajikan bersih dari pajak pertambahan nilai, retur, rabat dan diskon.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh, tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal posisi keuangan konsolidasian dapat diukur dengan andal, dan biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

q. Liability for Post-Employment Benefit

*Pension costs are determined using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.*

*All actuarial gains and losses arising from adjustment and changes in actuarial assumption are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.*

*The net-interest amount is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.*

r. Revenue and Expense Recognition

*Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sales of goods and services in the ordinary course of the Company and its Subsidiaries activities. Revenue is show net of value added tax, returns, rebates and discounts.*

*The Company and its Subsidiaries recognized revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and the stage of completion of the transaction at the consolidated financial position date can be measured reliably, and costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

*Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.*

s. Taxation

*The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Beban Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense – Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its Subsidiaries also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense – Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

t. Pelaporan Segmen

Suatu segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan hal ini, informasi segmen dalam laporan keuangan disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas bidang usaha perdagangan dan industri.

u. Modal Saham Yang Diperoleh Kembali

Saham diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan nilai perolehannya sebagai "Modal Saham Yang Diperoleh Kembali" dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

v. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode tersebut. Jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebanyak 595.423.000 (dalam nilai penuh) saham, bersih setelah dikurangi jumlah saham yang diperoleh kembali.

w. Penentuan Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 39.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.*

t. Segment Reporting

*A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments.*

*Financial information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the financial statement is presented based on general classification of trading and industry sector.*

u. Treasury Stock

*Stock reacquired is recorded using the cost value and recorded as "Treasury Stock" and presented as deduction in equity.*

v. Earning Per Share

*Basic earning per share are computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period. The weighted average number of shares outstanding were totaling to 595,423,000 (full amount) shares, net after deducted by treasury stock.*

w. Determination of Fair Value

*The Company and its Subsidiaries measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 39.*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and its Subsidiaries.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*The Company and its Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- *Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

*For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*



**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

x. Standar Akuntansi Baru

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- PSAK 69, "Agrikultur"

Standar ini menyajikan definisi dan kriteria pengakuan untuk aset biologis atau hasil pertanian. Aset-aset tersebut diukur menggunakan nilai wajar dikurangi harga jual dengan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi.

- Amandemen PSAK 2, "Laporan arus kas"

Amandemen tersebut mensyaratkan entitas untuk menjelaskan perubahan pada kewajibannya untuk arus kas yang telah, atau yang akan di klasifikasi sebagai aktifitas pendanaan pada laporan arus kas.

- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"

Amandemen tersebut mengizinkan perusahaan modal ventura, reksa dana, unit trust dan entitas serupa untuk memilih pengukuran investasi mereka di perusahaan asosiasi atau ventura bersama pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). DSAK mengklarifikasi bahwa pemilihan tersebut harus dilakukan secara terpisah untuk setiap asosiasi atau ventura bersama saat pengakuan awal.

- Amandemen PSAK 16, "Aset tetap"

Amandemen tersebut memberikan klarifikasi atas aset biologis yang memenuhi definisi dari tanaman produksi dicatat sebagai aset tetap. Definisi, pengakuan dan pengukuran dari tanaman produksi harus sesuai dengan standar yang relevan.

- Amandemen PSAK 46, "Pajak penghasilan"

Amandemen tersebut mengklarifikasi persyaratan untuk mengakui asset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi. Amandemen tersebut mengklarifikasi akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih rendah dari dasar pengenaan pajak atas aset tersebut. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi aspek tertentu dari akuntansi untuk pajak tangguhan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

x. New Accounting Standards

New standards, amendments and interpretations that have been published but not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2018 are as follows:

- SFAS 69, "Agriculture"

The standard provides definition and recognition criteria for biological assets or agricultural produce. Those assets are measured at fair value less cost to sell with the changes in the carrying amounts recognized in the profit or loss.

- Amendment to SFAS 2, "Statement of cash flow"

The amendment requires entity to explain changes in their liabilities for which cash flows have been, or will be classified as financing activities in the statement of cash flows.

- Amendment to SFAS 15, "Investment in associate and joint venture"

The amendment allows venture capital organisations, mutual funds, unit trusts and similar entities to elect measuring their investments in associates or joint ventures at fair value through profit or loss (FVTPL). The Board clarified that this election should be made separately for each associate or joint venture at initial recognition.

- Amendment to SFAS 16, "Property, plant and equipment"

The amendment provides the clarification that biological assets that meet the definition of bearer plants are accounted for as fixed assets; definition, recognition and measurement of the bearer plants shall be made in accordance with the relevant standard.

- Amendment to SFAS 46, "Income taxes"

The amendments clarify the requirements for recognising deferred tax assets on unrealised losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. The amendment also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

- Amandemen PSAK 67, "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"

Amandemen tersebut berlaku untuk kepentingan di entitas yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk dijual kecuali untuk ringkasan informasi keuangan. Tujuan dari amandemen ini adalah untuk memberikan informasi mengenai sifat dari kepentingan di entitas lain, risiko yang terasosiasi dengan kepentingan dan efek dari kepentingan tersebut untuk laporan keuangan.

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 (penerapan dini diperbolehkan) adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 62, "Kontrak asuransi"

Amandemen ini merupakan amandemen lanjutan dikarenakan oleh penerbitan PSAK 71. Standar yang diamandemen memberikan petunjuk bagi entitas yang mengeluarkan kontrak asuransi, terutama perusahaan asuransi, tentang bagaimana menerapkan PSAK 71.

- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

Sebuah standar untuk pengakuan penghasilan telah diterbitkan. Standar ini akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.

- PSAK 73, "Sewa"

PSAK 73 akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

- *Amendment of SFAS 67, 'Disclosure of Interests in Other Entities'*

*The amendment is applicable to interests in entities classified as held-for-sale except for summarised financial information. The purpose of this amendment is to provide information about the nature of interests in other entities, risks associated with these interests, and the effect of these interests on financial statements.*

*New standards, amendments and interpretations issued but effective for the financial year beginning January 1, 2020 (early adoption is permitted) are as follows:*

- *Amendment of SFAS 62, "Insurance contract"*

*This amendment is a consequential amendment due to the issuance of SFAS 71. The amended standard provides guidance for entity who's issuing insurance contract, especially insurance company, on how to implementing SFAS 71.*

- *SFAS 72, "Revenue from Contract with Customer"*

*A new standard for the recognition of revenue has been issued. This will replace SFAS 23 which covers contracts for goods and services and SFAS 34 which covers construction contracts. The new standard is based on the principle that revenue is recognised when control of a good or service transfers to a customer.*

- *SFAS 73, "Leases"*

*This SFAS will result in almost all leases being recognised on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognised. The only exceptions are shortterm and low-value leases.*

*The Company and its Subsidiary are presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new standards on the consolidated financial statements.*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) di penuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dimana merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

*The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.*

**Judgements**

*The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.*

Classification of Financial Assets and Liabilities

*The Company and its subsidiaries determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiaries accounting policies.*

Determination of Functional Currency

*Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and its Subsidiaries operate. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods and services. Management judgment is required to determine the functional currency that best describes the economic effect of transactions, events and conditions of the underlying operations of the Company and its Subsidiaries.*

**Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)**

Liabilitas Imbalan Paska-Kerja

Beban dari program pensiun dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Sejauh ini, manajemen meyakini bahwa asumsi yang digunakan tersebut cukup memadai untuk mencerminkan estimasi terbaik pada tanggal laporan keuangan konsolidasian. Perbedaan signifikan pada hasil aktual ataupun perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan berpotensi secara material mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan paska-kerja karyawan.

Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp314.935.155.833 (31 Desember 2016: Rp220.482.833.093), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp194.277.595.456 (31 Desember 2016: Rp213.549.157.816) (lihat Catatan 39).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(Continued)**

Liability for Post-Employment Benefit

The pension cost and the present value of the pension obligation are determined using the *projected-unit-credit* method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and longterm nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

So far, management believes that the assumptions that are used are sufficient to reflect the best estimation on the date of the consolidated financial statements. Significant differences in actual results or significant changes in assumptions set out potentially material effect of the carrying value of estimated liability for employee's benefits.

The carrying amount of Company and its Subsidiaries estimated liabilities for post-employment benefit as at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 34 to the consolidated financial statements.

Financial Instruments

The Company and its Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and its Subsidiaries profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair values in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 is Rp314,935,155,833 (December 31, 2016: Rp220,482,833,093), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 is Rp194,277,595,456 (December 31, 2016: Rp213,549,157,816) (see Note 39).

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 – 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp308.308.335.780 (31 Desember 2016: Rp293.104.509.832). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan yang digunakan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan. Terdapat transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui kewajiban untuk masalah pajak yang diharapkan berdasarkan perkiraan apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Dimana hasil pajak terhadap hal-hal berbeda dari jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diakui atas perbedaan pengakuan dalam laporan keuangan konsolidasian antara dasar pajak dan dasar komersial (lihat Catatan 30). Manajemen mempertimbangkan saat penggunaan, besaran penghasilan kena pajak, masa daluwarsa pajak (5 tahun) dan strategi perencanaan pajak masa depan ketika mengakui aset (liabilitas) pajak tangguhan.

Nilai tercatat utang pajak, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang digunakan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**

Pada tanggal 4 September 2017, PT Multielok Cosmetic (Entitas Anak) mengalihkan 3.000 saham di PT Pigeon Indonesia yang dimiliki kepada Pigeon Singapore Pte., Ltd. Transaksi tersebut dianggap sebagai operasi yang dihentikan dan diperhitungkan sesuai dengan PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/ 31 Desember 2015, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah disajikan kembali.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(Continued)**

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line over their estimated useful lives. Management property estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 - 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and Subsidiaries conducts its businesses. Change in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and its subsidiaries fixed assets as of December 31, 2017 amounting to Rp308,308,335,780 (December 31, 2016: Rp293,104,509,832). Further details are disclosed in Note 13.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiaries recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets (liabilities) are recognized on the differences of recognition in the consolidated financial statements based on commercial basis and tax bases (see Note 30). The management considers timing, the level of future taxable profits, expired tax period (5 years) and future tax planning strategies when recognized deferred tax assets (liabilities).

The carrying amounts of Company and its Subsidiaries taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities as at the consolidated statement of financial position date are disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements.

**4. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENT**

On September 4, 2017, PT Multielok Cosmetic (Subsidiary) transferred 3,000 owned shares of PT Pigeon Indonesia to Pigeon Singapore Pte., Ltd. The transaction has considered as discontinued operation and calculated in accordance with SFAS No. 58 (Amendment 2016) "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations". Accordingly, the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016 and January 1, 2016/ December 31, 2015, the related consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement cash flows for the year ended December 31, 2016 have been restated.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Ikhtisar laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015 sebelum dan setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

**4. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENT  
(Continued)**

Summary of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016 and January 1, 2016/ December 31, 2015 before and after restatement are as follows:

31 Desember 2016/ December 31, 2016			
	Sebelum Disajikan Kembali/ <i>Before Restated</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Setelah Disajikan Kembali/ <i>After Restated</i>
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	94.500.704.213	(61.945.039.704)	32.555.664.509
Deposito	8.500.000.000	-	8.500.000.000
Investasi dalam saham	8.208.000.000	-	8.208.000.000
Piutang usaha	168.250.953.868	(5.196.770.814)	163.054.183.054
Piutang lain-lain	8.164.985.530	-	8.164.985.530
Persediaan	149.212.258.707	(15.583.464.612)	133.628.794.095
Pajak dibayar di muka	6.279.411.448	(5.722.315.356)	557.096.092
Uang muka	19.613.047.819	(11.491.888.380)	8.121.159.439
Biaya dibayar di muka	5.875.307.736	(1.042.479.198)	4.832.828.538
Jumlah Aset Lancar	<u>468.604.669.321</u>	<u>(100.981.958.064)</u>	<u>367.622.711.257</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Taksiran tagihan pajak	771.572.689	(771.572.689)	-
Aset pajak tangguhan	13.920.742.326	(4.996.025.312)	8.924.717.014
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	341.290.606.549	(48.186.096.717)	293.104.509.832
Aset tidak lancar lainnya	24.024.528.954	(259.995.000)	23.764.533.954
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>380.007.450.518</u>	<u>(54.213.689.718)</u>	<u>325.793.760.800</u>
Aset Bersih Operasi Dalam Penghentian	-	154.300.708.518	154.300.708.518
<b>JUMLAH ASET</b>	<b><u>848.612.119.839</u></b>	<b><u>(894.939.264)</u></b>	<b><u>847.717.180.575</u></b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	137.863.745.291	-	137.863.745.291
Utang usaha	17.636.542.516	15.234.592.860	32.871.135.376
Utang pajak	9.038.528.743	(3.506.289.756)	5.532.238.987
Pendapatan ditangguhkan	21.750.003	-	21.750.003
Utang lain-lain	22.668.334.179	(1.955.730.162)	20.712.604.017
Beban masih harus dibayar	3.547.611.026	(993.534.373)	2.554.076.653
Uang muka pelanggan	32.205.382	-	32.205.382
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang bank jangka panjang	3.334.444.256	-	3.334.444.256
Utang pembiayaan konsumen	2.111.822.834	(162.491.009)	1.949.331.825
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>196.254.984.230</u>	<u>8.616.547.560</u>	<u>204.871.531.790</u>



**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

**4. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENT  
(Continued)**

31 Desember 2015/ 1 Januari 2016/  
December 31, 2015/ January 1, 2016

	Sebelum Disajikan Kembali/ Before Restated	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah Disajikan Kembali/ After Restated	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
<b>JANGKA PENDEK</b>				<b>Short-term bank loans</b>
Utang bank jangka pendek	102.919.938.096	-	102.919.938.096	Trade payables
Utang usaha	15.693.770.014	16.996.770.760	32.690.540.774	Taxes payable
Utang pajak	4.897.435.543	(626.786.444)	4.270.649.099	Other payables
Utang lain-lain	3.763.824.812	(1.066.539.526)	2.697.285.286	Accrued expenses
Beban masih harus dibayar	4.221.798.988	(1.012.836.711)	3.208.962.277	Advances from customer
Uang muka pelanggan	32.205.382	-	32.205.382	
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	5.189.154.987	-	5.189.154.987	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.695.275.472	(139.359.484)	1.555.915.988	Consumer financing obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	138.413.403.294	14.151.248.595	152.564.651.889	Total Short-Term Liabilities
<b>LIABILITAS</b>				<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
<b>JANGKA PANJANG</b>				
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities – net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	5.010.822.320	-	5.010.822.320	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2.266.012.287	(237.914.417)	2.028.097.870	Consumer financing obligation
Liabilitas imbalan paska-kerja	31.859.341.565	(7.381.896.688)	24.477.444.877	Liability for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	39.136.176.172	(7.619.811.105)	31.516.365.067	Total Long-Term Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>177.549.579.466</b>	<b>6.531.437.490</b>	<b>184.081.016.956</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)	
<b>Kas</b>			<b>Cash</b>
Rupiah	936.572.096	739.255.556	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	590.177.976	93.326.456	United States Dollar
Dolar Singapura	54.406.869	46.494.575	Singapore Dollar
Ringgit	2.056.886	-	Ringgit
Yen	1.683.080	7.732.125	Yen
Renminbi	8.294	2.448.191	Renminbi
Sub-jumlah	1.584.905.201	889.256.903	Sub-total



**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)	
Bank:			Banks:
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.194.509.117	3.513.264.585	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	14.225.520.627	9.424.426.585	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.488.363.009	4.600.513.486	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11.171.410.401	2.089.989.782	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.294.463.177	2.732.032.514	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	755.227.987	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	306.199.132	301.064.374	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	41.279.381	43.974.102	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mega Tbk	11.068.568	2.570.397.437	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.293.687	230.252.025	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Resona Perdania	14.294.149.868	2.704.945.528	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.033.830.231	49.864.355	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	761.749.171	1.309.360.907	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	455.901.987	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	-	596.321.926	PT Bank Mizuho Indonesia
Sub-jumlah	78.039.966.343	30.166.407.606	Sub-total
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	35.000.000.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.500.000.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT CIMB Niaga Tbk	-	1.500.000.000	PT CIMB Niaga Tbk
Sub-jumlah	40.500.000.000	1.500.000.000	Sub-total
Jumlah	120.124.871.544	32.555.664.509	Total

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara 6% - 6,5% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Interest rate per annum of time deposits is approximately ranging from 6% - 6.5% for the year ended December 31, 2017 and 2016.

Saldo kas pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp130.801.850 merupakan kas yang berasal dari program pengampunan pajak (lihat Catatan 24).

Cash as of December 31, 2016 amounting to Rp130,801,850 is cash derived from tax amnesty program (see Note 24).

Tidak ada kas dan setara kas yang disimpan pada pihak berelasi.

There were no cash and cash equivalents held with the related parties.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**6. DEPOSITO BERJANGKA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Rupiah	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.500.000.000

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara 6% - 7,5%.

**6. TIME DEPOSIT**

This account consists of:

31 Desember 2016  
(Disajikan kembali -  
Catatan 4 dan 15)/  
December 31, 2016  
(As restated -  
Notes 4 and 15)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.500.000.000	8.500.000.000

Interest rate per annum of time deposits is approximately ranging from 6% - 7.5%.

**7. INVESTASI SAHAM**

Akun ini merupakan investasi saham yang tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Rugi bersih yang belum direalisasikan/ Net unrealized loss	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Modernland Realty Tbk	8.976.000.000	(1.920.000.000)	7.056.000.000

  

	31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)		
	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Rugi bersih yang belum direalisasikan/ Net unrealized loss	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Modernland Realty Tbk	8.976.000.000	(768.000.000)	8.208.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rugi bersih yang belum direalisasikan atas investasi saham yang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp1.920.000.000 dan Rp768.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Aset keuangan tersedia untuk dijual" dalam komponen ekuitas.

**7. INVESTMENT OF SHARES**

This account represents investment of shares available for sale as of December 31, 2017 and 2016 with detail as follows:

As of December 31, 2017 and 2016, the net unrealised loss on investment of shares available for sale in amount of Rp1,920,000,000 and Rp768,000,000, respectively was recognized as part of "Available for sale financial assets" in equity component.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**8. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

**8. TRADE RECEIVABLES**

Details of trade receivables based on the customers are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)	
Pihak berelasi (lihat Catatan 36): Pigeon Singapore Pte., Ltd.	578.230.808	-	Related party (see Note 36): Pigeon Singapore Pte., Ltd
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Karya Distribusi Utama	13.314.178.483	-	PT Karya Distribusi Utama
PT Trans Retail Indonesia	5.598.066.271	5.380.141.455	PT Trans Retail Indonesia
CV Sinar Bali	5.574.529.676	4.024.774.975	CV Sinar Bali
CV Sukses Makmur Bersama	5.366.585.690	4.316.483.472	CV Sukses Makmur Bersama
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	5.085.359.556	4.294.354.220	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk	3.332.245.733	4.619.309.266	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Indomarco Prismatama	2.934.719.412	3.394.250.827	PT Indomarco Prismatama
PT Anugrah Budiman Pratama	2.411.969.797	2.777.880.466	PT Anugrah Budiman Pratama
PT Hero Supermarket Tbk	2.367.504.467	3.699.258.187	PT Hero Supermarket Tbk
PT Belanja Jaring Indonesia	2.116.265.004	415.246.324	PT Belanja Jaring Indonesia
PT Cahaya Sejahtera Waluya	2.074.320.842	2.416.804.393	PT Cahaya Sejahtera Waluya
PT Srijaya Raya Perkasa	1.946.593.483	1.681.473.906	PT Srijaya Raya Perkasa
CV Trio Utama	1.733.881.089	1.680.237.204	CV Trio Utama
PT Varia Indah Paramita	1.704.365.531	1.358.689.238	PT Varia Indah Paramita
PT Winada Anugerah	1.699.507.401	1.310.045.228	PT Winada Anugerah
CV Anugrah Nusantara	1.463.134.978	2.095.113.120	CV Anugrah Nusantara
PT Fajar Makmur Sentosa	1.459.151.542	1.199.704.784	PT Fajar Makmur Sentosa
PT Funny Citra Jaya	1.434.552.244	1.552.483.630	PT Funny Citra Jaya
PT Hokkian Anugerah Karya Abadi	1.423.230.156	1.059.273.057	PT Hokkian Anugerah Karya Abadi
CV Gemilang Surya Mas	1.379.568.968	927.623.108	CV Gemilang Surya Mas
PT Gita Omega Distrindo	1.327.924.296	1.254.064.655	PT Gita Omega Distrindo
PT Midi Utama Indonesia Tbk	1.310.030.199	1.643.225.564	PT Midi Utama Indonesia Tbk
PT Kartika Putra Mandiri	1.252.978.817	1.153.253.076	PT Kartika Putra Mandiri
PT Kalibata Sarana Distrindo	1.246.543.606	1.507.643.496	PT Kalibata Sarana Distrindo
CV Pangan Lestari	1.220.208.218	362.352.522	CV Pangan Lestari
CV Jaya Mandiri	1.102.762.034	1.450.861.844	CV Jaya Mandiri
PT Lion Superindo	998.691.090	1.153.028.267	PT Lion Superindo
PT Maju Anugerah Jaya Usaha	960.279.351	1.140.352.880	PT Maju Anugerah Jaya Usaha
PT Glorienta Panca Henna	884.992.025	1.669.587.426	PT Glorienta Panca Henna
CV Jaya Bersama	870.219.364	1.406.138.523	CV Jaya Bersama
CV Pohon Kehidupan	786.635.825	1.186.919.013	CV Pohon Kehidupan
CV Sukses Abadi Bersama	754.250.183	1.826.660.805	CV Sukses Abadi Bersama
PT Sinarsahabat Intimakmur	569.572.483	1.177.852.242	PT Sinarsahabat Intimakmur
CV Sulawesi	316.493.883	1.130.778.064	CV Sulawesi
Karel Limarjo	118.061.491	3.407.657.345	Karel Limarjo
Audrey	87.585.355	1.236.989.025	Audrey
PT Alfa Omega Farma	-	8.329.798.288	PT Alfa Omega Farma
PT Prima Makmur Langgeng Perkasa	-	1.511.352.002	PT Prima Makmur Langgeng Perkasa
Lain-lain	94.600.451.337	84.083.422.979	Others
Sub-jumlah	172.827.409.880	164.835.084.876	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.384.710.135)	(1.780.901.822)	Provision for impairment value
Jumlah	170.442.699.745	163.054.183.054	Total
Piutang usaha-bersih	171.020.930.553	163.054.183.054	Trade receivables-net

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**8. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)	
Rupiah	172.827.409.880	164.835.084.876	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	578.230.808	-	United States Dollar
Jumlah	173.405.640.688	164.835.084.876	Total
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.384.710.135)	(1.780.901.822)	Provison for impairment value
Piutang usaha-bersih	171.020.930.553	163.054.183.054	Trade receivables-net

**8. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

Details of trade receivables based on currency is as follows:

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)	
Sampai dengan 1 bulan	88.225.391.543	112.608.255.358	Until 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	52.654.999.622	34.752.520.277	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	15.316.396.892	4.778.856.446	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	14.824.142.496	10.526.241.248	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	2.384.710.135	2.169.211.547	> 1 year
Jumlah	173.405.640.688	164.835.084.876	Total
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.384.710.135)	(1.780.901.822)	Provison for impairment value
Piutang usaha-bersih	171.020.930.553	163.054.183.054	Trade receivables-net

The aging schedule of trade receivables are as follows:

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)	
Saldo awal	1.780.901.822	1.655.444.665	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	603.808.313	125.457.157	Provision during the year
Saldo akhir	2.384.710.135	1.780.901.822	Ending balance

Movement of the provision for impairment value was as follows:

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**8. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang usaha masing-masing sebesar Rp66.000.000.000 dan Rp73.000.000.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 16 dan 20).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

**8. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016, the trade receivables amounting to Rp66,000,000,000 and Rp73,000,000,000, respectively are pledged as collateral to short-term and long-term bank loan received (see Notes 16 and 20).

Management believes that the provision for impairment value is adequate to cover possible losses from the non-collection of these accounts. Management also believes that there are no significant concentrations of credit in trade receivables.

**9. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Barang jadi	138.264.766.162
Bahan baku	3.395.143.235
Barang konsinyasi	3.088.173.481
Barang dalam proses	12.660.140
Jumlah	<u>144.760.743.018</u>

Persediaan telah diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp107.874.285.318 dan Rp102.374.285.318 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan masing-masing sebesar Rp14.864.000.000 dan Rp17.614.000.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 16 dan 20).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan persediaan usang yang perlu dibentuk.

**9. INVENTORIES**

Inventories consist of:

	31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)	
	124.084.875.293	Finished goods
	4.675.974.483	Raw materials
	4.659.482.635	Consignment goods
	208.461.684	Work in process
Jumlah	<u>133.628.794.095</u>	Total

Inventories are covered by insurance against losses from fire, explosion, lightning and other natural disasters with total coverage amounting to Rp107,874,285,318 and Rp102,374,285,318 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, which in management's opinions, is adequate to cover possible losses arising from such risk.

As of December 31, 2017 and 2016, inventories amounting to Rp14,864,000,000 and Rp17,614,000,000, respectively are pledged as collateral for short-term and long-term bank loan received (see Notes 16 and 20).

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Company's management believes that there is no need for provision of inventory obsolescence.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**10. UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)	
Aset tetap	3.683.822.726	-	Fixed assets
Persediaan	91.600.000	2.363.629.811	Inventory
Lain lain	2.715.509.811	5.757.529.628	Others
Jumlah	<u>6.490.932.537</u>	<u>8.121.159.439</u>	Total

**10. ADVANCES**

This account consist of:

**11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)	
Sewa	2.857.102.561	4.383.962.554	Rental
Asuransi	424.538.688	448.865.984	Insurance
Jumlah	<u>3.281.641.249</u>	<u>4.832.828.538</u>	Total

**11. PREPAID EXPENSES**

This account consist of:

**12. PENYERTAAN SAHAM**

Akun ini merupakan investasi saham di PT Pigeon Indonesia dengan kepemilikan sebesar 35%. Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Nilai perolehan	10.082.450.000	Cost
Akumulasi bagian laba	27.417.282.581	Accumulated equity share in net income
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Asosiasi	13.948.151.133	Difference arising from changes in equity of associate
Nilai tercatat	<u>51.447.883.714</u>	Carrying value

**12. INVESTMENT IN SHARE**

This account represent investment in share in PT Pigeon Indonesia with 35% ownership. Detail of this account as of December 31, 2017 is as follows:

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**13. ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

**13. FIXED ASSETS**

This account consist of:

		2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	160.074.302.501	18.400.000.000	-	-	-	178.474.302.501	Land
Bangunan dan prasarana	106.045.337.631	1.552.612.509	-	10.838.908.898	-	118.436.859.038	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	41.978.633.012	903.627.350	-	-	-	42.882.260.362	Machinery and equipment
Perabot dan							Furniture and
peralatan kantor	18.830.612.852	1.343.026.526	489.960.157	-	-	19.683.679.221	office equipment
Kendaraan	20.199.979.144	2.896.014.641	1.568.126.665	1.452.286.000	-	22.980.153.120	Vehicles
Sub-jumlah	347.128.865.140	25.095.281.026	2.058.086.822	12.291.194.898	-	382.457.254.242	Sub-total
Bangunan dalam penyelesaian	19.394.891.394	3.734.650.231	-	(10.838.908.898)	-	12.290.632.727	Building in progress
Jumlah	366.523.756.534	28.829.931.257	2.058.086.822	1.452.286.000	-	394.747.886.969	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	19.676.941.460	5.743.435.851	-	-	-	25.420.377.311	Buildings and Infrastructure
Mesin dan peralatan	24.112.098.067	4.941.278.656	-	-	-	29.053.376.723	Machinery and equipment
Perabot dan							Furniture and
peralatan kantor	15.745.705.697	1.375.696.113	394.629.553	-	-	16.726.772.257	office equipment
Kendaraan	13.884.501.478	2.699.525.085	1.345.001.665	-	-	15.239.024.898	Vehicles
Jumlah	73.419.246.702	14.759.935.705	1.739.631.218	-	-	86.439.551.189	Total
Nilai buku	293.104.509.832					308.308.335.780	Net book value
2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15) (As restated - Notes 4 and 15)							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	145.743.152.922	14.331.149.579	-	-	-	160.074.302.501	Land
Bangunan dan prasarana	99.117.917.209	6.927.420.422	-	-	-	106.045.337.631	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	38.288.619.621	3.690.013.391	-	-	-	41.978.633.012	Machinery and equipment
Perabot dan							Furniture and
peralatan kantor	17.285.966.303	1.986.489.469	441.842.920	-	-	18.830.612.852	office equipment
Kendaraan	18.874.570.665	2.925.442.924	1.600.034.445	-	-	20.199.979.144	Vehicles
Sub-jumlah	319.310.226.720	29.860.515.785	2.041.877.365	-	-	347.128.865.140	Sub-total
Bangunan dalam penyelesaian	-	17.472.380.056	-	1.922.511.338	-	19.394.891.394	Building in progress
Jumlah	319.310.226.720	47.332.895.841	2.041.877.365	1.922.511.338	-	366.523.756.534	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	14.581.717.303	5.095.224.157	-	-	-	19.676.941.460	Buildings and Infrastructure
Mesin dan peralatan	19.603.628.361	4.508.469.706	-	-	-	24.112.098.067	Machinery and equipment
Perabot dan							Furniture and
peralatan kantor	14.719.317.584	1.449.781.031	423.392.918	-	-	15.745.705.697	office equipment
Kendaraan	13.553.520.851	1.931.015.071	1.600.034.444	-	-	13.884.501.478	Vehicles
Jumlah	62.458.184.099	12.984.489.965	2.023.427.362	-	-	73.419.246.702	Total
Nilai buku	256.852.042.621					293.104.509.832	Net book value

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**13. ASET TETAP (Lanjutan)**

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2017
Harga jual	729.472.527
Nilai buku aset tetap yang dijual	303.621.437
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 29)	425.851.090

Pada tahun 2017, aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp14.834.167 dihapuskan (lihat Catatan 30).

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2017
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 27)	5.978.920.900
Beban penjualan, umum dan administrasi (lihat Catatan 28)	8.781.014.805
Jumlah	14.759.935.705

Aset tetap telah diasuransikan terhadap kerugian akibat gempa bumi, kebakaran, ledakan, petir dan gangguan usaha lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp113.156.010.948 dan Rp115.241.318.594 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan terakhir direvaluasi pada tanggal 30 Desember 2015. Penilaian aset tetap dilakukan oleh KJPP Iwan Bachron & Rekan, berdasarkan pendekatan data pasar. Dengan menggunakan pendekatan ini, nilai aset didasarkan pada perbandingan harga transaksi yang terjadi atas aset yang sejenis yang diperoleh dengan mengumpulkan data transaksi dan mempertimbangkan semua faktor relevan yang mempengaruhi nilai. Data tersebut dilakukan penyesuaian sesuai dengan prosedur penilai. Penilaian dilakukan dengan asumsi bahwa kepemilikan dan status aset adalah benar, sewaktu-waktu dapat diperjualbelikan atau dipindahkan haknya kepada pihak lain dan segala tuntutan maupun sengketa telah diabaikan.

**13. FIXED ASSETS (Continued)**

The details of gain on sale of fixed asset are as follows:

	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)	
	504.466.318	Selling price
	18.450.003	Net book value of fixed assets sold
	486.016.315	Gain on sale of fixed assets (see Note 29)

In 2017, net book value of fixed assets amounted to Rp14,834,167 are written off (see Note 30).

Depreciation charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)	
	5.108.562.809	Cost of goods sold (see Note 27)
	7.875.927.156	Selling, general and administrative expenses (see Note 28)
	12.984.489.965	Total

Fixed assets are covered by insurance against losses from earthquake, fire, explosion, lightning and other business interruptions with total coverage amounting to Rp113,156,010,948 and Rp115,241,318,594, respectively as of December 31, 2017 and 2016, respectively, which in management's opinions, is adequate to cover possible losses arising from such risk.

Land, buildings and infrastructure, machinery and equipment were revalued at the latest on December 30, 2015. The valuation was performed by KJPP Iwan Bachron & Rekan, as the independent valuer, on the basis of market data approach. Using this approach, value of the assets was based on comparison of transaction price occurred on the similar assets which was obtained by gathering transaction data and considering all relevant factors affecting the value. Such data was adjusted, in accordance with the valuer procedure. Valuation was performed assuming that the ownership and status of assets are correct, saleable, and transferable any time to other parties and all disputes and claims are ignored.



**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**13. ASET TETAP (Lanjutan)**

Surplus revaluasi dicatat pada bagian ekuitas. Rincian revaluasi aset yang dicatat oleh Perusahaan pada tahun 2015, 2013 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	Penilaian Kembali/ <i>Revaluation</i>	Nilai buku/ <i>Book Value</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	
<u>2015</u>				<u>2015</u>
Tanah	93.664.100.000	71.535.391.241	22.128.708.759	Land
Bangunan dan prasarana	59.149.800.000	64.237.266.692	(5.087.466.692)	Buildings and infrastructure
Sub-jumlah	152.813.900.000	135.772.657.933	17.041.242.067	Sub-total
<u>2013</u>				<u>2013</u>
Tanah	71.535.391.241	29.455.832.059	42.079.559.182	Land
Bangunan dan prasarana	48.420.808.759	40.206.654.327	8.214.154.432	Buildings and infrastructure
Perabot dan peralatan kantor	3.029.300.000	2.966.210.686	63.089.314	Furniture and office equipment
Kendaraan	7.143.352.936	1.919.789.090	5.223.563.846	Vehicles
Sub-jumlah	130.128.852.936	74.548.486.162	55.580.366.774	Sub-total
<u>2010</u>				<u>2010</u>
Tanah	51.660.678.880	45.547.314.153	6.113.364.727	Land
Bangunan dan infrastruktur	10.719.401.120	10.793.843.924	(74.442.804)	Buildings and infrastructure
Sub-jumlah	62.380.080.000	56.341.158.077	6.038.921.923	Sub-total
Jumlah	345.322.832.936	266.662.302.172	78.660.530.764	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015, surplus revaluasi sebesar Rp1.743.675.000 direklasifikasikan ke saldo laba atas aset tetap yang dijual, sehingga saldo surplus revaluasi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp76.916.855.764.

Surplus revaluasi aset tetap pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi sebesar Rp73.305.817.231 disajikan sebagai bagian dari akun "Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak dan Entitas Asosiasi" dalam laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kendaraan dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp5.980.275.000 dan Rp5.797.597.917 dijadikan jaminan atas utang pembiayaan konsumen yang diterima (lihat Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tanah dan bangunan dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp139.289.946.977 dan Rp184.487.625.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 16 dan 20).

Persentase penyelesaian untuk bangunan dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar 85%.

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset dalam penyelesaian tersebut diestimasikan akan selesai kurang dari satu tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**13. FIXED ASSETS (Continued)**

The revaluation surplus was credited to shareholders' equity section. Details of assets revaluation recorded by the Company in 2015, 2013 and 2010 were as follows:

As of December 31, 2015, revaluation surplus of Rp1,743,675,000 was reclassified to retained earnings for fixed assets sold, therefore the revaluation surplus balance as of December 31, 2015 amounted to Rp76,916,855,764.

Revaluation increment of fixed assets amounting Rp73,305,817,231 from Subsidiary and Associate are presented as part of "Difference arising from changes in equity of Subsidiary and Associate" in the statement of financial position.

As of December 31, 2017 and 2016, vehicles with total book value of Rp5,980,275,000 and Rp5,797,597,917, respectively are pledged as collateral to obligations under consumer financing (see Note 21).

As of December 31, 2017 and 2016, land and building with total book value of Rp139,289,946,977 and Rp184,487,625,000, respectively are pledged as collateral to short-term and long-term bank loan received (see Notes 16 and 20).

Percentage of completion for building in progress as of December 31, 2017 is 85%.

As of December 31, 2017, the construction in progress are estimated to be completed less than one year after the date of the consolidated statement of financial position.

Based on the Management's review, there are no circumstances or changes, which may indicate the impairment in value of fixed asset as of December 31, 2017 and 2016.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Biaya ditangguhkan - renovasi	8.714.825.775
Jaminan kerjasama	8.320.028.571
Uang muka pembelian asset	1.477.255.290
Piranti lunak	565.976.707
Bank yang dibatasi penggunaannya (lihat Catatan 16)	-
Lain-lain	3.907.515.332
<b>Jumlah</b>	<b>22.985.601.675</b>

**14. OTHER NON CURRENT ASSETS**

This account consist of:

	31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)	
	8.290.938.781	<i>Deferred cost - renovation</i>
	5.123.956.031	<i>Cooperation guarantee</i>
	1.452.286.000	<i>Advances for purchase of assets</i>
	1.392.145.430	<i>Software</i>
	7.472.699.382	<i>Restricted bank (see Note 16)</i>
	32.508.330	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>23.764.533.954</b>	<b>Total</b>

**15. ASET BERSIH OPERASI DALAM PENGHENTIAN**

Berdasarkan perjanjian jual beli saham tanggal 4 September 2017, PT Multielok Cosmetic (Entitas Anak) telah menjual 3.000 saham (setara 30% kepemilikan) di PT Pigeon Indonesia kepada Pigeon Singapore Pte., Ltd. sebesar USD8.800.000. Setelah transaksi penjualan ini kepemilikan Entitas Anak di PT Pigeon Indonesia menjadi 35%.

Transaksi penjualan tersebut dianggap sebagai operasi yang dihentikan dan diperhitungkan sesuai dengan PSAK No.58 (Penyesuaian 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

Rincian aset bersih PT Pigeon Indonesia pada tanggal 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/ 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

**15. NET ASSETS IN DISCONTINUED OPERATION**

Based on Sale and Purchase agreement dated September 4, 2017, PT Multielok Cosmetic (Subsidiary) transferred 3,000 shares (equivalent with 30% ownership) of PT Pigeon Indonesia to Pigeon Singapore Pte., Ltd. amounting to USD8,800,000. After this transaction, the Subsidiary's ownership in PT Pigeon Indonesia become 35%.

The sale transaction is considered a discontinued operation and calculated in accordance with SFAS No.58 (Amendment 2016) "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".

The details of the net assets of PT Pigeon Indonesia as of December 31, 2016 and January 1, 2016/ December 31, 2015 are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2016/ 31 Desember 2015/ January 1, 2016/ December 31, 2015	
<b>Aset Lancar</b>			<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	61.945.039.704	52.160.108.193	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	27.380.454.540	26.154.037.054	<i>Trade receivable</i>
Persediaan	15.583.464.612	20.445.775.831	<i>Inventories</i>
Uang muka dan aset lancar lainnya	18.256.682.934	11.070.123.709	<i>Advanced and other current assets</i>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>123.165.641.790</b>	<b>109.830.044.787</b>	<b>Total Current Asset</b>

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**15. ASET BERSIH OPERASI DALAM PENGHENTIAN  
(LANJUTAN)**

**15. NET ASSETS IN DISCONTINUED OPERATION  
(Continued)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2016/ 31 Desember 2015/ January 1, 2016/ December 31, 2015	
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			<b>Short-Term Liabilities</b>
Utang usaha	6.949.090.866	4.591.657.713	Trade payables
Utang pajak	3.506.289.756	626.786.444	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	993.534.373	1.012.836.711	Accrued expenses
Utang lain-lain	1.955.730.162	1.066.539.526	Other payables
Liabilitas lancar lainnya	162.491.009	139.359.484	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	13.567.136.166	7.437.179.878	Total Short-Term Liabilities
Jumlah Aset Lancar - Bersih	109.598.505.624	102.392.864.909	Total Current Asset - Net
<b>Aset Tidak Lancar</b>			<b>Non-Current Assets</b>
Aset pajak tangguhan	4.996.025.312	4.460.543.455	Deferred tax assets
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan	48.186.096.717	52.844.981.373	Fixed assets, net of accumulated depreciation
Aset tidak lancar lainnya	1.031.567.689	5.999.369.503	Other non-currents assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	54.213.689.718	63.304.894.331	Total Non-Current Assets
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			<b>Long-Term Liabilities</b>
Liabilitas imbalan paska-kerja	9.436.063.406	7.381.896.688	Liability for post-employment benefits
Liabilitas jangka panjang lainnya	75.423.418	237.914.416	Other long-term liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	9.511.486.824	7.619.811.104	Total Long-Term Liabilities
Jumlah Aset Tidak Lancar – Bersih	44.702.202.894	55.685.083.227	Total Non Current Asset - Nett
Jumlah Aset Bersih	154.300.708.518	158.077.948.136	Total Net Assets

Rincian arus kas bersih Operasi Dalam Penghentian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The details of the net cash flows from Discontinued Operation for the year ended December 31, 2016 are as follows:

**Arus Kas Dari Aktivitas Operasi**

Penerimaan dari pelanggan	198.958.294.923
Pembayaran kas kepada pemasok	(138.921.253.093)
Pembayaran beban usaha dan lainnya	(24.535.133.301)
Penerimaan bunga	537.559.783
Pembayaran pajak penghasilan	(5.807.962.462)
Pembayaran bunga	(48.710.514)

Kas bersih dari aktivitas operasi

30.182.795.336

**Arus Kas Dari Aktivitas Investasi**

Perolehan aset tetap

(7.096.504.351)

**Cash flows from operating activities**

Receipts from customers
Payments to suppliers
Payments of operating expense and other
Receipts of interest
Payments of income tax
Payments of interest

Net cash flows provided by operating activities

**Cash flows from investing activity**

Acquisition of fixed assets

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**15. ASET BERSIH OPERASI DALAM PENGHENTIAN  
(LANJUTAN)**

**15. NET ASSETS IN DISCONTINUED OPERATION  
(Continued)**

**Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan**

**Cash flows from financing activities**

Penerimaan utang bank	(139.359.474)
Pembayaran dividen	(13.162.000.000)
Kas bersih untuk aktivitas pendanaan	(13.301.359.474)
Kenaikan bersih kas dan setara kas	9.784.931.511
Kas dan setara kas awal	52.160.108.193
Kas dan setara kas akhir	61.945.039.704

Receipts of bank loan
Payments of dividend
Net cash flows used in financing activities
Net increase in cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents at beginning of year
Cash and cash equivalents at end of year

Laba penjualan investasi saham adalah sebagai berikut:

Gain on sale of investment in share is as follows:

Nilai transaksi	117.436.000.000
Nilai buku investasi saham yang dijual	(44.229.082.781)
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	(272.480.854)
Biaya konsultan terkait	(2.600.000.000)
Laba penjualan investasi saham - bersih (lihat Catatan 29)	70.334.436.365

Transaction value
Net book value of investment in share sold
Difference arising from changes in equity of Subsidiary
Related consultant fee
Gain on sale of investment in shares - net (see Note 29)

**16. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

**16. SHORT-TERM BANK LOANS**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Rupiah	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	113.904.451.709
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.309.063.411
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
Jumlah	124.213.515.120

31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)
122.402.957.517
-
15.460.787.774
137.863.745.291

Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk

Total

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut:

The Company obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk as follows:

- a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan pagu pinjaman sebesar Rp70.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2018 dan dibebankan bunga per tahun berkisar antara 9,75% - 10%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp67.904.451.709 dan Rp69.902.957.517.

- a. *Omnibus Trade* facility with maximum amount of Rp70,000,000,000. This loan will due on August 19, 2018 and bears interest per annum ranging from 9.75% - 10%. The loan balance amounted to Rp67,904,451,709 and Rp69,902,957,517, respectively as of December 31, 2017 and 2016.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

- b. Fasilitas kredit rekening koran dengan pagu pinjaman sebesar Rp5.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2018 dan dibebankan bunga per tahun berkisar antara 9,75% - 10%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah nihil.
- c. Fasilitas Kredit Berjangka dengan pagu pinjaman sebesar Rp57.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2018 dan dibebankan bunga per tahun berkisar antara 9,75% sampai dengan 10%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp46.000.000.000 dan Rp52.500.000.000.

Pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah dan bangunan tertentu dan bank yang dibatasi penggunaannya (lihat Catatan 8, 9, 13 dan 14).

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Menambah fasilitas pinjaman bank Perusahaan dan Entitas Anak;
- Penambahan pinjaman di Bank atau institusi lainnya jika leverage Perusahaan di atas 1 kali.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Demand loan* dengan pagu pinjaman sebesar Rp15.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2018 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 10%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp10.309.063.411.
- b. Fasilitas *Trade Receivable Financing* dengan pagu pinjaman sebesar Rp15.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2018 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 10%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2017 adalah nihil.
- c. Fasilitas transaksi valuta asing dengan pagu pinjaman sebesar USD500.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2018 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 10%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2017 adalah nihil.

Pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk tersebut di atas dijamin piutang usaha, persediaan dan tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 8, 9 dan 13) milik Perusahaan.

**16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

- b. *Overdraft credit facility with maximum amount of Rp5,000,000,000. This loan will due on August 19, 2018 and bears interest per annum ranging from 9.75 - 10%. The loan balance from this facility is nil as of December 31, 2017 and 2016.*
- c. *Term Loan credit facility with maximum amount of Rp57,000,000,000. This loan will due on August 19, 2018 and bears interest per annum ranging from 9.75 up to 10%. The loan balance amounted to Rp46,000,000,000 and Rp52,500,000,000, respectively as of December 31, 2017 and 2016.*

*The above loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk secured by trade receivables, inventories, certain land and building, and restricted bank (see Notes 8, 9, 13 and 14).*

*These are the matters that must get written approval from PT Bank Danamon Indonesia Tbk during the credit are as follows:*

- *Increase loan facility Company and its Subsidiaries;*
- *Increase new loans in Bank or other institution if Company's leverage above 1 time.*

PT Bank OCBC NISP Tbk

*The Company obtained loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk as follows:*

- a. *Demand loan facility with maximum amount of Rp15,000,000,000. This loan will due on May 15, 2018 and bears interest per annum of 10%. The loan balance as of December 31, 2017 amounted to Rp10,309,063,411.*
- b. *Trade Receivable Financing facility with maximum amount of Rp15,000,000,000. This loan will due on May 15, 2018 and bears interest per annum of 10%. The loan balance as of December 31, 2017 is nil.*
- c. *Foreign exchange transactions facility with maximum amount of USD500,000. This loan will due on May 15, 2018 and bears interest per annum of 10%. The loan balance as of December 31, 2017 is nil.*

*The above loan from PT Bank OCBC NISP Tbk are secured by the Company's trade receivables, inventories and certain land and building (see Notes 8, 9 and 13) owned by the Company.*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas kredit pinjaman transaksi khusus - fasilitas langsung (*on revolving basis*) yaitu pembiayaan piutang dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 10% dan telah jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2017. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp2.460.787.774 pada tanggal 31 Desember 2016 dan telah dilunasi pada tahun 2017.
- Fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 10% dan telah jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2017. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp10.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan telah dilunasi pada tahun 2017.
- Fasilitas pinjaman transaksi khusus dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 10% dan telah jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2017. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp3.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan telah dilunasi pada tahun 2017.

Pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk tersebut di atas dijamin piutang usaha (lihat Catatan 8) dan tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 13) milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memenuhi persyaratan yang diisyaratkan oleh fasilitas perbankan.

**16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company obtained loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk as follows:

- Specific transactions credit facility – direct facility (*on revolving basis*) for receivable financing with maximum amount of Rp10,000,000,000. The loan bears interest of 10% per annum and has been due on February 23, 2017. The loan balance amounted to Rp2,460,787,774 on December 31, 2016 and has been fully paid in 2017.
- Fixed loan facility with maximum amount of Rp10,000,000,000. This loan bears interest of 10% per annum and has been due on February 23, 2017. The loan balance amounted to Rp10,000,000,000 on December 31, 2016 and has been fully paid in 2017.
- Special transaction loan facility with maximum amount of Rp10,000,000,000. This loan bears interest of 10% per annum and has been due on February 23, 2017. The loan balance amounted to Rp3,000,000,000 on December 31, 2016 and has been fully paid in 2017.

The above loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk Indonesia are secured by the certain Company's trade receivables (see Note 8) and land and building (see Note 13) owned by the Company.

As of December 31, 2017, the Company meets the requirements required by banking facilities

**17. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

Pihak berelasi (lihat Catatan 36):

PT Pigeon Indonesia  
Pigeon Singapore Pte., Ltd.

Sub - jumlah

31 Desember 2017/  
December 31, 2017

30.094.199.574  
1.581.036.697

31.675.236.271

**17. TRADE PAYABLES**

This account consists of the following:

31 Desember 2016  
(Disajikan kembali -  
Catatan 4 dan 15)/  
December 31, 2016  
(As restated -  
Notes 4 and 15)

22.183.683.726  
7.185.573

22.190.869.299

Related parties (see Note 36):  
PT Pigeon Indonesia  
Pigeon Singapore Pte., Ltd.

Sub - total

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG USAHA (Lanjutan)**

**17. TRADE PAYABLES (Continued)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Symrise	973.597.598	859.834.647	<i>PT Symrise</i>
PT Sumber Sahabat Indonesia	926.190.320	-	<i>PT Sumber Sahabat Indonesia</i>
Lain-lain	3.553.119.195	9.820.431.430	<i>Others</i>
Sub - jumlah	5.452.907.113	10.680.266.077	<i>Sub - total</i>
Jumlah	37.128.143.384	32.871.135.376	<i>Total</i>

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

*The aging schedule analysis of trade payables are as follows:*

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)	
Sampai dengan 1 bulan	35.006.643.393	14.117.068.885	<i>Until 1 month</i>
> 1 bulan - 3 bulan	1.785.197.127	18.505.335.696	<i>&gt; 1 month - 3 months</i>
> 3 bulan - 6 bulan	231.871.303	2.631.640	<i>&gt; 3 months - 6 months</i>
> 6 bulan - 1 tahun	-	14.499.100	<i>&gt; 6 months - 1 year</i>
> 1 tahun	104.431.561	231.600.055	<i>&gt; 1 year</i>
Jumlah	37.128.143.384	32.871.135.376	<i>Total</i>

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

*The details of trade payables based on the currencies are as follows:*

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)	
Rupiah	35.527.591.877	32.705.549.324	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1.600.551.507	165.586.052	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	37.128.143.384	32.871.135.376	<i>Total</i>

Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha tersebut.

*There was no collateral pledged by the Company for that trade payables.*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**18. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)	
Pihak berelasi (lihat Catatan 36): Pigeon Corporation	1.386.079.571	1.211.850.465	<i>Related party (see Note 36): Pigeon Corporation</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Bumi Serpong Damai Tbk	7.727.377.269	11.339.954.545	<i>PT Bumi Serpong Damai Tbk</i>
PT Bumi Perkasa Permai	4.010.284.093	4.065.577.688	<i>PT Bumi Perkasa Permai</i>
Lain-lain	2.002.545.755	4.095.221.319	<i>Others</i>
Sub - jumlah	13.740.207.117	19.500.753.552	<i>Sub - total</i>
Jumlah	15.126.286.688	20.712.604.017	<i>Total</i>

**19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini merupakan beban akrual untuk:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)	
Royalti (lihat Catatan 36)	1.586.398.280	1.534.700.091	<i>Royalty (see Note 36)</i>
Jasa bantuan teknis (lihat Catatan 36)	300.052.714	399.161.425	<i>Technical assistance fee (see Note 36)</i>
Jamsostek	252.620.707	409.711.572	<i>Employee Social Security</i>
Jasa profesional	196.000.000	74.000.000	<i>Professional fees</i>
Lain-lain	516.284.566	136.503.565	<i>Others</i>
Jumlah	2.851.356.267	2.554.076.653	<i>Total</i>



**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**20. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.091.936.309	11.150.564.600	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.025.786.585	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	5.010.822.320	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	12.117.722.894	16.161.386.920	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.927.039.092	3.334.444.256	Less current maturity
Bagian jangka panjang	10.190.683.802	12.826.942.664	Long term portion

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa fasilitas kredit kepemilikan gudang dengan pagu pinjaman sebesar Rp11.720.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 10,25% dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Maret 2020. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 13) milik Perusahaan. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp10.091.936.309 dan Rp11.150.564.600 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan mendapat fasilitas Kredit Angsuran Berjangka dengan pagu pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2018 dan dibebankan bunga per tahun berkisar antara 9,75% - 10%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2017 adalah 2.025.786.585.

Entitas Anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Danamon Indonesia Tbk berupa fasilitas kredit angsuran berjangka dengan pagu pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 10,25% dan akan dibayarkan dalam 36 cicilan bulanan. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha (lihat Catatan 8), persediaan (lihat Catatan 9) dan tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 13) milik Perusahaan. Saldo pinjaman pinjaman terutang dari fasilitas ini adalah nihil pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**20. LONG-TERM BANK LOANS**

This account consists of the following:

	31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)	
Rupiah		Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.150.564.600	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.010.822.320	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	16.161.386.920	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.334.444.256	Less current maturity
Bagian jangka panjang	12.826.942.664	Long term portion

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company obtained loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk of long-term credit facility for warehouse ownership credit amounting to Rp11,720,000,000. This loan bears interest of 10.25% per annum and will be due on March 9, 2020. This loan is secured by the certain Company's land and building (see Note 13). The loan balance amounted to Rp10,091,936,309 and Rp11,150,564,600, respectively as of December 31, 2017 and 2016.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company obtained Term Installment Loan Credit facility with maximum amount of Rp10,000,000,000. This loan will due on August 19, 2018 and bears interest per annum ranging from 9.75 - 10%. The loan balance on December 31, 2017 is Rp2,025,786,585.

The Subsidiary obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk of long-term credit facility for term installment credit amounting to Rp10,000,000,000. This loan bears interest of 10.25% per annum and will be paid in 36 monthly installments. This loan is secured by trade receivables (see Note 8), inventories (see Note 9) and certain land and building (see Note 13) owned by The Company. The loan balance is nil as of December 31, 2017 and 2016.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas Anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit investasi dengan pagu pinjaman sebesar Rp7.000.000.000 yang akan jatuh tempo 23 September 2017 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 12%. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (lihat Catatan 13). Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp1.333.824.295 dan telah dilunasi pada tahun 2017.
- b. Fasilitas kredit modal kerja dengan pagu pinjaman sebesar Rp5.000.000.000 yang akan jatuh tempo 28 April 2020 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 13%. Pinjaman ini dijamin dengan piutang dagang, persediaan dan sebagian tanah dan bangunan milik Perusahaan (lihat Catatan 8, 9 dan 13). Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp3.676.998.025 dan telah di lunasi pada tahun 2017.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk perubahan susunan pengurus dan susunan pemegang saham, pemodal dan nilai saham;
- Memindah tanggakan atau menyewakan barang jaminan;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Perusahaan;
- Membagi atau mengambil bagian dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memenuhi persyaratan yang disyaratkan oleh fasilitas perbankan.

**20. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Subsidiary obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

- a. Investment credit facility with a maximum amount of Rp7,000,000,000 which will be due on September 23, 2017 and charged interest at 12% per annum. The loan is secured by certain land and buildings owned by the Company (see Note 13). The balance as of December 31, 2016 amounting to Rp1,333,824,295 and has been fully paid in 2017.
- b. Long-term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which is working capital credit facility with a maximum amount of Rp5,000,000,000 which will be due on April 28, 2020 and charged interest at 13% per year. The loan is secured by trade receivable, inventory and certain land and buildings owned by the Company (see Notes 8, 9 and 13). The balance as of December 31, 2016 amounting to Rp3,676,998,025 and has been fully paid in 2017.

These are the matters that must get written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk during the credit are as follows:

- Making changes to the Articles of Association including changes in the composition of the board and shareholding structure, capitalization and stocks value;
- Move an item handed over or rent guarantee;
- Binds itself as a guarantor of the debt or pledge assets to another party;
- Obtain credit facilities or loans from other parties, except in the normal business transaction;
- Forward/deliver to the other party, some or all of the rights and obligations associated with the Company's credit facility;
- Divide or take part to dividends or capital interests outside the business and personal interests.

As of December 31, 2017, the Company meets the requirements required by banking facilities.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Akun ini merupakan utang atas pembiayaan kendaraan kepada lembaga pembiayaan konsumen sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)	
PT BCA Finance	1.965.496.991	1.787.794.821	PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance	438.070.748	570.750.490	PT Mandiri Tunas Finance
PT Hino Finance Indonesia	263.403.862	-	PT Hino Finance Indonesia
PT Verena Multi Finance Tbk	140.996.029	937.195.681	PT Verena Multi Finance Tbk
PT Astra Sedaya Finance	29.120.903	47.546.887	PT Astra Sedaya Finance
PT Toyota Astra Financial Service	3.482.570	42.921.680	PT Toyota Astra Financial Service
Jumlah	2.840.571.103	3.386.209.559	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.514.575.170	1.949.331.825	Less current maturity
Bagian jangka panjang	1.325.995.933	1.436.877.734	Long term portion

Utang pembiayaan konsumen ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh (lihat Catatan 13). Perjanjian utang lembaga pembiayaan ini membatasi Perusahaan untuk, antara lain, menjual dan mengalihkan kepemilikan aset.

**21. CONSUMER FINANCING OBLIGATION**

This account represents obligation for financing of vehicle to consumer financing institution as follows:

The obligation under consumer financing secured by vehicles obtained (see Note 13). The obligation under consumer financing agreement restrict the Company to, such as, sell and transfer the assets ownership.

**22. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

**22. CAPITAL STOCK**

The Company's stockholders as of December 31, 2017 and 2016 based on the report prepared by PT Adimitra Jasa Korpora, a Securities Administration Agency, are as follows:

Pemegang saham	31 Desember 2017/December 31, 2017			Stockholders
	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	
PT Buana Graha Utama	44,81	268.833.618	26.883.361.800	PT Buana Graha Utama
Surono Subekti	7,77	46.631.700	4.663.170.000	Surono Subekti
Sukarto Bujung	7,51	45.075.300	4.507.530.000	Sukarto Bujung
Anthony Honoris	0,01	57.900	5.790.000	Anthony Honoris
Thomas Surjadi Linggodigdo Masyarakat	0,00	10	1.000	Thomas Surjadi Linggodigdo Public
Masyarakat	39,14	234.824.472	23.482.447.200	
Sub-jumlah	99,24	595.423.000	59.542.300.000	Sub-total
Modal saham yang diperoleh kembali	0,76	4.577.000	457.700.000	Treasury Stock
Jumlah	100,00	600.000.000	60.000.000.000	Total

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**22. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**22. CAPITAL STOCK (Continued)**

31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15/  
December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15))

Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Buana Graha Utama	44,81	268.833.618	26.883.361.800	PT Buana Graha Utama
Surono Subekti	7,85	47.100.000	4.710.000.000	Surono Subekti
Sukarto Bujung	7,51	45.075.300	4.507.530.000	Sukarto Bujung
Thomas Surjadi Linggodigdo	0,00	10	1.000	Thomas Surjadi Linggodigdo
Masyarakat	39,07	234.414.072	23.441.407.200	Public
Sub-jumlah	99,24	595.423.000	59.542.300.000	Sub-total
Modal saham yang diperoleh kembali	0,76	4.577.000	457.700.000	Treasury Stock
Jumlah	100,00	600.000.000	60.000.000.000	Total

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan dan Entitas Anak mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang lembaga pembiayaan) ditambah utang usaha dan beban masih harus dibayar serta utang lain-lain dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Capital management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company and its Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company and its Subsidiaries monitor their capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowings (short-term and long-term bank loans and financial institution payable) plus trade and accrued expenses and other payables less cash and cash equivalent. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**22. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)	
Utang bank jangka pendek	124.213.515.120	137.863.745.291	Short-term bank loans
Utang usaha	37.128.143.384	32.871.135.376	Trade payables
Beban masih harus dibayar	2.851.356.267	2.554.076.653	Accrued expenses
Utang lain-lain	15.126.286.688	20.712.604.017	Other payables
Utang bank jangka panjang	12.117.722.894	16.161.386.920	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2.840.571.103	3.386.209.559	Consumer financing obligation
Jumlah	194.277.595.456	213.549.157.816	Total
Dikurangi kas dan setara kas	120.124.871.544	32.555.664.509	Less cash and cash equivalent
Utang bersih	74.152.723.912	180.993.493.307	Net Debt
Jumlah ekuitas	607.382.213.351	600.813.348.217	Total equity
Rasio pengungkit	0,12	0,30	Gearing ratio

**22. CAPITAL STOCK (Continued)**

The computation of gearing ratio is as follows:

**23. MODAL SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI**

Akun ini merupakan pembelian kembali oleh Perusahaan atas saham yang beredar di masyarakat sebanyak 2.001.000 lembar saham per 31 Desember 2008, 1.326.000 lembar saham per 31 Desember 2009 dan 1.250.000 lembar saham per tanggal 31 Desember 2016 dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp457.700.000. Selisih antara harga perolehan kembali saham beredar dengan pencatatan sebesar nilai nominal disajikan dalam akun Tambahan Modal Disetor.

**23. TREASURY STOCK**

This account represents the buy-back of outstanding stock by the Company amounting to 2,001,000 shares as of December 31, 2008, 1,326,000 shares as of December 31, 2009 and 1,250,000 shares as of December 31, 2016 with a par value of Rp100 per share. The balances as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp457,000,000. The difference between the cost of stock buy-back at par value is recorded as Additional Paid-In Capital.

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)	
Agio saham	38.472.920.137	38.472.920.137	Paid-in capital
Program pengampunan Pajak	130.801.850	130.801.850	Tax amnesty program
Biaya emisi saham	(2.822.354.070)	(2.822.354.070)	Stock issuance cost
Jumlah	35.781.367.917	35.781.367.917	Total

**24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

As of December 31, 2017 and 2016, this account consists of:

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No.KET-1697/PP/WPJ.07/2016 tertanggal 30 Desember 2016, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang No.11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Nilai harta bersih tambahan yang diungkapkan adalah sebesar Rp130.801.850 (lihat Catatan 5) dengan uang tebusan sebesar Rp3.924.056.

**24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)**

Based on the Tax Amnesty Information Letter No.KET-1697/PP/WPJ.07/2016 dated December 30, 2016, the Company submitted Asset Statement Letter for Tax Amnesty in accordance with Law No.11 of 2016 concerning the Tax Amnesty.

Additional net assets value declared is Rp130,801,850 (see Note 5) with tax amnesty tariff of Rp3,924,056.

**25. DIVIDEN DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

**Dividen**

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH.,MH.,M.Kn No. 21 tanggal 16 Mei 2017, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2016 sebesar Rp6.000.000.000 atau 28,92% dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp10 per lembar saham. Atas saham yang diperoleh kembali oleh Perusahaan tidak memperoleh dividen sehingga dividen yang dibagikan tahun 2017 adalah sebesar Rp5.954.230.000.

**Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya**

Berdasarkan Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui untuk membentuk penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp12.000.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2015.

**25. DIVIDEND AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

**Dividend**

Based on annual general meeting of stockholders notarized by notarial deed Kumala Tjahjani Widodo, SH.,MH.,M.Kn No. 21 dated May 16, 2017, the Stockholders approved and accepted the use of the Company's earnings for the year ended December 31, 2016 amounting to Rp6,000,000,000 or 28.92% to be distributed as cash dividend with a par value of Rp10 per share. For treasury stock acquired by the Company did not obtain dividend, accordingly the dividend paid in 2017 amounted Rp5,954,230,000.

**Appropriated retained earnings**

Based on Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 about Limited Liability Company, as amended by Law No. 40/2007 dated August 16, 2007, the Company is required to make provision for the statutory reserve at least 20% of the amount of capital that has been issued and fully paid.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 17, 2016, the shareholders approved an allowance for statutory reserve amounted to Rp12,000,000,000 from retained earnings as of December 31, 2015.

**26. PENJUALAN BERSIH**

Rincian penjualan bersih berdasarkan kelompok kegiatan utama Perusahaan adalah sebagai berikut:

**26. NET SALES**

The details of net sales are classified based on the Company's main activities, which are as follows:

	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)	
Perdagangan	558.493.908.505	538.158.695.930	Trading Industry
Industri	11.659.409.680	14.185.137.782	
Jumlah	<u>570.153.318.185</u>	<u>552.343.833.712</u>	Total

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**26. PENJUALAN BERSIH (Lanjutan)**

Tidak ada penjualan kepada pelanggan dengan transaksi melebihi 10% dari penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**26. NET SALES (Continued)**

No sales to customer with transaction exceeded 10% of the Company's total net sales for the years ended December 31, 2017 and 2016.

**27. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

**27. COST OF GOODS SOLD**

The details of cost of goods sold are as follows:

	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)	
Persediaan awal bahan baku dan pembantu	4.675.974.483	4.360.464.827	Raw and supporting materials, beginning
Pembelian bahan baku dan pembantu	44.687.441.484	52.225.452.475	Purchases of raw and supporting materials
Persediaan akhir bahan baku dan pembantu	(3.395.143.235)	(4.675.974.483)	Raw and supporting materials, ending
Bahan baku dan pembantu yang digunakan	45.968.272.732	51.909.942.819	Raw and supporting materials used
Tenaga kerja langsung	7.319.879.148	7.564.396.543	Direct labor
Beban pabrikasi:			Manufacturing overhead:
Penyusutan (lihat Catatan 13)	5.978.920.900	5.108.562.809	Depreciation (see Note 13)
Imbalan paska-kerja (lihat Catatan 34)	984.020.793	639.374.176	Post-employment benefits (see Note 34)
Listrik, air dan telepon	829.707.640	1.094.080.295	Electricity, water and telephone
Pemeliharaan dan perbaikan	510.839.741	866.735.514	Repair and maintenance
Perakitan	256.449.302	246.936.375	Assembling
Bahan pembantu	195.867.255	182.280.709	Supporting materials
Penelitian dan pengembangan	177.318.744	611.193.494	Research and development
Pengangkutan dan pengepakan	116.141.255	218.897.914	Transport and packing
Lain-lain	219.624.416	218.691.320	Others
Jumlah beban pabrikasi	9.268.890.046	9.186.752.606	Total manufacturing overhead
Persediaan awal barang dalam proses	208.461.684	167.872.585	Goods in process, beginning
Persediaan akhir barang dalam proses	(12.660.140)	(208.461.684)	Goods in process, ending
Beban pokok produksi	62.752.843.470	68.620.502.869	Production cost
Persediaan awal barang jadi	128.744.357.928	115.684.257.975	Finished goods, beginning
Pembelian barang jadi	206.453.925.866	189.000.627.442	Purchases of finished goods
Persediaan akhir barang jadi	(141.352.939.643)	(128.744.357.928)	Finished goods, ending
Beban pokok penjualan	256.598.187.621	244.561.030.358	Cost of goods sold

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**27. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)**

Rincian pemasok dengan transaksi melebihi 10% dari pembelian bersih selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Total	
	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	73.228.373.422	75.777.210.684
PT Pigeon Indonesia	132.815.615.326	110.842.528.973
Jumlah	206.043.988.748	186.619.739.657

**27. COST OF GOODS SOLD (Continued)**

The detail of supplier with transaction exceeded 10% of the Company's total net purchases while current year, which are as follows:

	Persentase Terhadap Jumlah Pembelian (%)/ Percentage of Total Purchases (%)	
	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	29,16%	31,41%
PT Pigeon Indonesia	52,88%	45,95%
Jumlah	82,04%	77,36%

**28. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)
Promosi	91.032.186.223	91.526.155.881
Gaji, upah dan tunjangan	86.450.549.991	71.345.694.490
Kantor	20.860.104.320	24.172.301.653
Royalti	17.466.144.094	16.221.513.961
Sewa	10.880.278.993	10.229.660.174
Perjalanan dinas dan transportasi	10.210.700.443	9.341.161.560
Penyusutan (lihat Catatan 13)	8.781.014.805	7.875.927.156
Pengiriman barang	8.213.166.799	8.078.586.835
Perbaikan dan pemeliharaan	6.210.536.873	6.405.593.958
Imbalan paska-kerja (lihat Catatan 34)	5.820.513.998	5.223.469.238
Penghapusan persediaan	4.381.071.104	3.947.193.182
Perjamuan dan sumbangan	3.346.504.449	5.145.294.083
Listrik, air dan telepon	2.853.520.731	3.043.711.861
Jasa bantuan teknis	1.726.344.733	1.916.136.552
Pajak dan Perijinan	1.625.385.528	5.777.962.605
Jasa profesional	1.433.908.867	1.552.571.066
Administrasi bank	1.203.818.834	1.591.754.271
Lain-lain	9.180.218.239	12.252.993.434
Jumlah	291.675.969.024	285.647.681.960

**28. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of selling, general and administrative expenses are as follows:

	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)
Promosi	91.032.186.223	91.526.155.881
Gaji, upah dan tunjangan	86.450.549.991	71.345.694.490
Kantor	20.860.104.320	24.172.301.653
Royalti	17.466.144.094	16.221.513.961
Sewa	10.880.278.993	10.229.660.174
Perjalanan dinas dan transportasi	10.210.700.443	9.341.161.560
Penyusutan (lihat Catatan 13)	8.781.014.805	7.875.927.156
Pengiriman barang	8.213.166.799	8.078.586.835
Perbaikan dan pemeliharaan	6.210.536.873	6.405.593.958
Imbalan paska-kerja (lihat Catatan 34)	5.820.513.998	5.223.469.238
Penghapusan persediaan	4.381.071.104	3.947.193.182
Perjamuan dan sumbangan	3.346.504.449	5.145.294.083
Listrik, air dan telepon	2.853.520.731	3.043.711.861
Jasa bantuan teknis	1.726.344.733	1.916.136.552
Pajak dan Perijinan	1.625.385.528	5.777.962.605
Jasa profesional	1.433.908.867	1.552.571.066
Administrasi bank	1.203.818.834	1.591.754.271
Lain-lain	9.180.218.239	12.252.993.434
Jumlah	291.675.969.024	285.647.681.960



**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**29. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA**

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)	
Laba penjualan saham – bersih (lihat Catatan 15)	70.334.436.365	-	Gain from sale of investment – net (see Note 15)
Pengakuan laba Entitas Asosiasi Sewa	12.624.332.588 2.826.000.000	-	Recognition gain from Associate Rent
Selisih kurs	1.571.256.277	2.214.000.000 1.753.883.673	Foreign exchange
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 13)	425.851.090	486.016.315	Gain on sale of fixed assets (see Note 13)
Lain-lain	7.275.305.312	8.938.685.998	Others
Jumlah	<u>95.057.181.632</u>	<u>13.392.585.986</u>	Total

**29. OTHER OPERATING INCOME**

The details of other operating income are as follows:

**30. BEBAN OPERASI LAINNYA**

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)	
Penyisihan piutang	603.808.313	125.475.157	Allowance for bad debts
Penghapusan aset tetap (lihat Catatan 13)	14.834.167	-	Written off fixed assets (see Note 13)
Selisih kurs	4.544.663	78.467.496	Foreign exchange
Lain-lain	443.249.107	372.638.105	Others
Jumlah	<u>1.066.436.250</u>	<u>576.580.758</u>	Total

**30. OTHER OPERATING EXPENSES**

The details of other operating expenses are as follows:

**31. PENDAPATAN KEUANGAN**

Pendapatan bunga

	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)	
Pendapatan bunga	<u>939.392.476</u>	<u>924.899.967</u>	Interest income

**31. FINANCE INCOME**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**32. BEBAN KEUANGAN**

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)	
Beban bunga bank	15.075.356.912	13.266.875.655	<i>Bank interest expenses</i>
Beban bunga pembiayaan konsumen	302.361.972	352.025.385	<i>Consumer financing interest expenses</i>
Jumlah	<u>15.377.718.884</u>	<u>13.618.901.040</u>	<i>Total</i>

**32. FINANCE EXPENSES**

The details of finance expenses are as follows:

**33. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)	
Pajak Pertambahan Nilai	<u>756.330.617</u>	<u>557.096.092</u>	<i>Value Added Tax</i>

**33. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

This account consists of:

**b. Utang pajak**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 4 (2)	61.968.805	151.935.633	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	929.784.333	777.197.986	<i>Article 21</i>
Pasal 25	272.976.812	371.961.479	<i>Article 25</i>
Pasal 23/26	252.649.263	405.577.866	<i>Article 23/26</i>
Pasal 29	28.226.190.439	2.916.137.164	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	538.312.050	909.428.859	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	<u>30.281.881.702</u>	<u>5.532.238.987</u>	<i>Total</i>

**b. Taxes Payable**

This account consists of:

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**c. Pajak penghasilan**

Taksiran beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)	
Kini			Current
Perusahaan	6.116.860.250	6.548.387.250	Company
Entitas Anak	30.213.754.500	3.385.176.750	Subsidiaries
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	(1.387.434.345)	(1.778.940.769)	Company
Entitas Anak	(134.711.244)	(156.978.444)	Subsidiaries
Jumlah	<u>34.808.469.161</u>	<u>7.997.644.787</u>	Total

Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Provision for income tax expenses (benefit) are as follows:

	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)	
<u>Current</u>			
A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:			

Current

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	101.431.580.514	22.257.125.549	Income before income tax expense as per consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income
Laba Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	(83.522.439.021)	(2.582.711.787)	Income of Subsidiaries before provision for income tax
Laba Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	17.909.141.493	19.674.413.762	Income of the Company before provision for income tax
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan paska-kerja	4.592.990.783	1.508.542.224	Post-employment benefits
Penyusutan	956.746.594	583.898.368	Depreciation
Beda tetap:			Permanent differences:
Penyisihan penurunan nilai piutang dan penghapusan piutang	907.197.226	125.475.157	Provision for impairment value and written off receivables
Penyusutan	347.348.874	273.989.479	Depreciation
Sumbangan	276.022.131	180.750.000	Donation
Beban pajak	62.016.328	4.497.888.338	Tax expense
Beban kantor	25.000.000	40.500.000	Office expense
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(609.021.757)	(691.907.694)	Interest income already subjected to final tax
Penghasilan kena pajak	<u>24.467.441.672</u>	<u>26.193.549.634</u>	Taxable income

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

Perhitungan taksiran pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)	
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)	24.467.441.000	26.193.549.000	Taxable income (rounded)
Taksiran pajak penghasilan	6.116.860.250	6.548.387.250	Provision for income tax
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepayments of income tax
Pasal 22	2.457.782.332	1.806.707.855	Article 22
Pasal 23	31.420.986	8.863.974	Article 23
Pasal 25	2.287.995.810	1.839.306.399	Article 25
Taksiran utang pajak penghasilan			Provision for income tax payable
Perusahaan	1.339.661.122	2.893.509.022	Company
Entitas Anak	26.886.529.317	22.628.142	Subsidiaries
Jumlah	28.226.190.439	2.916.137.164	Total

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan untuk tahun pajak 2017. Namun demikian, taksiran laba kena pajak tersebut di atas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2017.

Until the date of this report, the Company has not submitted its annual tax return for 2017 fiscal year. However, the estimated taxable income presented above will be reported in the 2017 annual tax return.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jendral Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculate, assess and submits tax return on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

Tanggungan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tanggungan dari pengaruh beda waktu dan rincian aset pajak tanggungan adalah sebagai berikut:

Deferred

The computation of deferred tax are benefit (expense) from temporary difference and the details of deferred tax assets are as follows:

	2017				
	Saldo 31 Desember 2016/ Balance as of December 31, 2016	Pengakuan pada laba atau rugi/ Recognized in profit or loss	Pengakuan pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo 31 Desember 2017/ Balance as of December 31, 2017	
Perusahaan					Company
Imbalan paska kerja	5.320.537.667	1.148.247.696	(359.277.109)	6.109.508.254	Post-employment benefits
Aset tetap	1.484.628.735	239.186.649	-	1.723.815.384	Fixed assets
Entitas Anak	2.119.550.612	134.711.244	128.232.385	2.382.494.241	Subsidiaries
Jumlah	8.924.717.014	1.522.145.589	(231.044.724)	10.215.817.879	Total

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**33. TAXATION (Continued)**

2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/  
(As restated - Notes 4 and 15)

	Saldo 31 Desember 2015/ Balance as of December 31, 2015	Pengakuan pada laba atau rugi/ Recognized in profit or loss	Pengakuan pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo 31 Desember 2016/ Balance as of December 31, 2016	
Perusahaan					Company
Imbalan paska kerja	3.952.399.167	1.365.235.348	2.903.152	5.320.537.667	Post-employment benefits
Aset tetap	1.070.923.314	413.705.421	-	1.484.628.735	Fixed assets
Entitas Anak	1.767.622.585	156.978.444	194.949.583	2.119.550.612	Subsidiaries
Jumlah	6.790.945.066	1.935.919.213	197.852.735	8.924.717.014	Total

Jumlah beda waktu yang signifikan, untuk imbalan paska kerja atas mana aset pajak tangguhan dihitung, tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak penghasilan sampai imbalan paska kerja tersebut dibayarkan kepada karyawan pada saat terjadi pemutusan hubungan kerja.

The amounts of significant temporary differences, for post employee benefits of which the deferred tax assets were calculated, can not be deducted for income tax purpose unless these benefits are paid to the employees in the event of dismissal from work.

Aset pajak tangguhan atas penyusutan berasal dari perbedaan dasar pencatatan aset tetap menurut pembukuan dan pelaporan pajak karena perbedaan periode yang digunakan untuk tujuan pelaporan komersial dan pelaporan pajak.

Deferred tax asset of depreciation arose from the differences in recording fixed assets between commercial reporting and fiscal reporting due to different useful life used in commercial and fiscal reporting.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang terjadi dapat terpulihkan seluruhnya.

Management believes that the deferred tax assets will be fully recovered in the future.

Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between provision for income tax, calculated by applying the applicable income tax rates to the income before provision for tax benefit and the estimated tax benefit as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**33. TAXATION (Continued)**

	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	101.431.580.514	22.257.125.549	<i>Income before income tax expense as per consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income</i>
Laba Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	(83.522.439.021)	(2.582.711.787)	<i>Income of Subsidiaries before provision for income tax</i>
Laba Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	17.909.141.493	19.674.413.762	<i>Income of the Company before provision for income tax</i>
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	4.477.285.373	4.918.603.441	<i>Provision for income tax calculated by applying the applicable tax rates</i>
Pengaruh pajak atas: Beda tetap	252.140.701	1.106.673.820	<i>Tax effects of: Permanent differences</i>
Penyesuaian tarif pajak dan lainnya	(169)	(1.255.830.780)	<i>Adjustment tax rates and other</i>
Beban pajak - Perusahaan	4.729.425.905	4.769.446.481	<i>Tax expense - the Company</i>
Beban pajak - Entitas Anak	30.079.043.256	3.228.198.306	<i>Tax expenses - Subsidiaries</i>
Jumlah beban pajak	34.808.469.161	7.997.644.787	<i>Total tax expenses</i>

**34. LIABILITAS IMBALAN PASKA-KERJA**

**34. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS**

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasti atas imbalan paska kerja (*post employment benefit*) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen dengan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The Company provided a provision for post employment benefits as of December 31, 2017 and 2016 based on the actuary calculations, which was most recently performed by PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, independent actuary, using the "Projected Unit Credit" under the following assumptions:

	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)	
Tingkat diskonto tahunan	7,16%	8,0%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kematian	Tabel mortalita Indonesia tahun 2011/Indonesian mortality table year 2011	Tabel mortalita Indonesia tahun 2011/Indonesian mortality table year 2011	<i>Mortality rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%	10%	<i>Annual salary increment rate</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/year	55 tahun/year	<i>Normal pension age</i>

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**34. LIABILITAS IMBALAN PASKA-KERJA (Lanjutan)**

Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)	
Biaya jasa kini	4.115.750.706	3.267.354.117	Current service costs
Biaya bunga	2.211.619.416	2.204.608.903	Interest costs
Biaya jasa lalu	477.164.669	390.880.394	Past service costs
Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.804.534.791	5.862.843.414	Expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Beban imbalan paska kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)	
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 27)	984.020.793	639.374.176	Cost of goods sold (see Note 27)
Beban penjualan, umum dan administrasi (lihat Catatan 28)	5.820.513.998	5.223.469.238	Selling, general and administrative expenses (see Note 28)
Jumlah	6.804.534.791	5.862.843.414	Total

Mutasi saldo liabilitas imbalan paska-kerja adalah sebagai berikut:

	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)	
Saldo awal tahun	27.768.480.170	24.477.444.877	Beginning balance of the year
Penambahan tahun berjalan	6.804.534.791	5.862.843.414	Addition in current year
Penghasilan komprehensif lain	(924.178.899)	791.410.937	Other comprehensive income
Pembayaran tahun berjalan	(2.440.693.871)	(3.363.219.058)	Payment in current year
Saldo akhir tahun	31.208.142.191	27.768.480.170	Ending balance of the year

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika tingkat diskonto tahunan dinaikan/ diturunkan sebesar 1% dengan semua variabel lain dianggap konstan, liabilitas imbalan paska-kerja pada tanggal 31 Desember 2017 akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp3.495.965.336 / Rp5.161.755.795.

**34. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)**

Expenses that are disclosed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)	
Current service costs	4.115.750.706	3.267.354.117	Current service costs
Interest costs	2.211.619.416	2.204.608.903	Interest costs
Past service costs	477.164.669	390.880.394	Past service costs
Expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	6.804.534.791	5.862.843.414	Expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Post employment benefits expense charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)	
Cost of goods sold (see Note 27)	984.020.793	639.374.176	Cost of goods sold (see Note 27)
Selling, general and administrative expenses (see Note 28)	5.820.513.998	5.223.469.238	Selling, general and administrative expenses (see Note 28)
Total	6.804.534.791	5.862.843.414	Total

The change of liabilities for post employment benefits are as follows:

	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)	
Beginning balance of the year	27.768.480.170	24.477.444.877	Beginning balance of the year
Addition in current year	6.804.534.791	5.862.843.414	Addition in current year
Other comprehensive income	(924.178.899)	791.410.937	Other comprehensive income
Payment in current year	(2.440.693.871)	(3.363.219.058)	Payment in current year
Ending balance of the year	31.208.142.191	27.768.480.170	Ending balance of the year

On December 31, 2017, if the annual discount rate was raised/ lowered by 1% with all other variables held constant, post-employment benefit liabilities as of December 31, 2017 would be lower/ higher by Rp3,495,965,336/ Rp5,161,755,795.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017		31 Desember 2016 (Disajikan Kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
<b>Dolar Amerika Serikat</b>					
<i>United States Dollar</i>					
Aset:					<i>Assets:</i>
Kas dan setara kas	USD 1.338.634	18.135.809.233	USD 353.812	4.753.819.172	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	42.680	578.230.808	-	-	<i>Trade receivables</i>
Liabilitas:					<i>Liabilities:</i>
Utang usaha	(118.139)	(1.600.551.507)	(12.324)	(165.586.052)	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	(166)	(2.242.329)	-	-	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	(1.600)	(21.676.800)	-	-	<i>Accrued expenses</i>
Aset - bersih	USD 1.261.409	17.089.569.405	USD 341.488	4.588.233.120	<i>Asset - net</i>
<b>Yen Jepang</b>					
<i>Japan Yen</i>					
Aset:					<i>Asset:</i>
Kas dan setara kas	JPY 14.000	1.683.080	JPY 67.000	7.732.125	<i>Cash and cash equivalents</i>
<b>Renminbi</b>					
<i>Renminbi</i>					
Aset:					<i>Asset:</i>
Kas dan setara kas	RMB 4	8.294	RMB 1.264	2.448.191	<i>Cash and cash equivalents</i>
<b>Dolar Singapura</b>					
<i>Singapore Dollar</i>					
Aset:					<i>Asset:</i>
Kas dan setara kas	SGD 5.369	54.406.869	SGD 5.000	46.494.575	<i>Cash and cash equivalents</i>
<b>Malaysian Ringgit</b>					
<i>Malaysian Ringgit</i>					
Aset:					<i>Asset:</i>
Kas dan setara kas	MYR 617	2.056.886	MYR -	-	<i>Cash and cash equivalents</i>

Manajemen tidak melakukan kontrak lindung nilai atas liabilitas dalam mata uang asing karena liabilitas dalam mata uang asing yang terjadi akan dilunasi atau terealisasi dalam jangka waktu pendek.

Management does not hedge foreign currency liabilities since the liabilities will be paid or realized in the short term.

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%) / Percentage of Total Assets (%)	
	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)
<b>Aset</b>				
Piutang usaha (lihat Catatan 8) Pigeon Singapore Pte. Ltd	578.230.808	-	0,07%	-
				<b>Assets</b>
				<i>Trade receivables</i>
				(see Note 8)
				Pigeon Singapore Pte. Ltd



**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(Lanjutan)**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED  
PARTIES (Continued)**

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage of Total Assets (%)		
	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)	
Piutang lain – lain					Other receivables
PT Pigeon Indonesia	85.250.000	-	0,01%	-	Pigeon Corporation
Jumlah	663.480.808	-	0,08%	-	Total

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage of Total Liabilities (%)		
	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)	
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha					Trade payables
(lihat Catatan 17)					(see Note 17)
PT Pigeon Indonesia	30.094.199.574	22.183.683.726	11,76%	8,98%	PT Pigeon Indonesia
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	1.581.036.697	7.185.573	0,62%	0,00%	Pigeon Singapore Pte., Ltd.
Utang lain-lain					Other payables
(lihat Catatan 18)					(see Note 18)
Pigeon Corporation	1.386.079.571	1.211.850.465	0,54%	0,49%	Pigeon Corporation
Beban masih harus dibayar					Accrued Expenses
(lihat Catatan 19)					(see Note 19)
Pigeon Corporation	1.886.450.994	1.933.861.516	0,74%	0,78%	Pigeon Corporation
Jumlah	34.947.766.836	25.336.581.280	13,66%	10,25%	Total

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan (%)/ Percentage of Total Sales (%)		
	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)	
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u>					<u>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</u>
Penjualan					Sales
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	11.624.664.680	12.178.359.477	2,04%	2,20%	Pigeon Singapore Pte., Ltd.
PT Pigeon Indonesia	-	400.300.000	-	0,07%	PT Pigeon Indonesia
Jumlah	11.624.664.680	12.578.659.477	2,04%	2,27%	Total

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(Lanjutan)**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED  
PARTIES (Continued)**

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Pembelian (%)/ Percentage of Total Purchases (%)		
	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)	
Pembelian					
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	73.228.373.422	75.777.210.684	29,16%	31,41%	Purchases
PT Pigeon Indonesia	132.815.615.326	110.842.528.973	52,88%	45,95%	Pigeon Singapore Pte., Ltd. PT Pigeon Indonesia
Jumlah	206.043.988.748	186.619.739.657	82,04%	77,36%	Total

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Beban Penjualan, Umum Dan Administrasi (%)/ Percentage of Total Selling, General And Administrative Expenses (%)		
	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)	
Beban penjualan, umum dan administrasi					
Pigeon Corporation	19.192.488.827	18.137.650.513	6,58%	6,22%	Selling, general and administrative expense Pigeon Corporation

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with the related parties are as follows:

Pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan istimewa/Nature of Relationship	Transaksi/Transactions
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Penjualan/Sales Pembelian/Purchases
Pigeon Corporation	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Royalti/Royalty Jasa bantuan teknis/ Technical assistance fees
PT Pigeon Indonesia	Perusahaan asosiasi/ associate company	Penjualan/Sales Pembelian/Purchases

**37. INFORMASI SEGMENT USAHA**

**37. BUSINESS SEGMENT INFORMATION**

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's business segment information are as follows:

	2017				
	Perdagangan/ Trading	Industri/ Industry	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan dari pelanggan eksternal	558.493.908.505	11.659.409.680	-	570.153.318.185	Sales from external customers
Penjualan antar segmen	11.831.169.787	79.531.374.300	(91.362.544.087)	-	Sales inter-segment
Penjualan	570.325.078.292	91.190.783.980	(91.362.544.087)	570.153.318.185	Sales
Beban pokok penjualan	285.182.401.443	62.778.330.265	(91.362.544.087)	256.598.187.621	Cost of goods sold
Laba kotor	285.142.676.849	28.412.453.715	-	313.555.130.564	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(271.634.864.987)	(20.041.104.037)	-	(291.675.969.024)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	61.022.333.366	87.482.199.689	(53.447.351.423)	95.057.181.632	Other operating income
Beban operasi lainnya	(1.060.715.828)	(5.720.422)	-	(1.066.436.250)	Other operating expenses
Laba operasi	73.469.429.400	95.847.828.945	(53.447.351.423)	115.869.906.922	Income from operations

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2017**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED NOTES TO THE**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of December 31, 2017 And**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2017**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**37. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)**

**37. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (Continued)**

	2017				
	Perdagangan/ Trading	Industri/ Industry	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan keuangan	3.014.187.478	314.394.565	(2.389.189.567)	939.392.476	Finance income
Beban keuangan	(17.106.824.256)	(660.084.195)	2.389.189.567	(15.377.718.884)	Finance charges
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	59.376.792.622	95.502.139.315	(53.447.351.423)	101.431.580.514	Income before tax benefit (expense)
Manfaat (beban) pajak penghasilan: Kini				(36.330.614.750)	Income tax benefit (expenses) Current
Tanggunghan				1.522.145.589	Deferred
Beban pajak penghasilan				(34.808.469.161)	Income tax expense
Laba bersih				66.623.111.353	Net income
Penghasilan komprehensif lain				(527.177.113)	Other comprehensive income
Laba komprehensif				66.095.934.240	Comprehensive income
Aset segmen	908.365.631.904	212.388.450.611	(257.571.640.213)	863.182.442.302	Segment assets
Liabilitas segmen	290.885.192.657	39.813.252.784	(74.898.216.490)	255.800.228.951	Segment liabilities
	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15) (As restated - Notes 4 and 15)				
	Perdagangan/ Trading	Industri/ Industry	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan dari pelanggan eksternal	538.158.695.930	14.185.137.782	-	552.343.833.712	Sales from external customers
Penjualan antar segmen	-	84.458.946.427	(84.458.946.427)	-	Sales inter-segmen
Penjualan	538.158.695.930	98.644.084.209	(84.458.946.427)	552.343.833.712	Sales
Beban pokok penjualan	259.332.574.954	69.687.401.831	(84.458.946.427)	244.561.030.358	Cost of goods sold
Laba kotor	278.826.120.976	28.956.682.378	-	307.782.803.354	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(264.818.772.140)	(20.828.909.820)	-	(285.647.681.960)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	16.592.980.612	2.643.654.966	(5.844.049.592)	13.392.585.986	Other operating income
Beban operasi lainnya	(495.831.242)	(80.749.516)	-	(576.580.758)	Other operating expenses
Laba operasi	30.104.498.206	10.690.678.008	(5.844.049.592)	34.951.126.622	Income from operations
Pendapatan keuangan	1.231.610.863	216.858.029	(523.568.925)	924.899.967	Finance income
Beban keuangan	(13.319.047.330)	(823.422.635)	523.568.925	(13.618.901.040)	Finance charges
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	18.017.061.739	10.084.113.402	(5.844.049.592)	22.257.125.549	Income before tax benefit (expense)
Manfaat (beban) pajak penghasilan: Kini				(9.933.564.000)	Income tax benefit (expenses) Current
Tanggunghan				1.935.919.213	Deferred
Beban pajak penghasilan				(7.997.644.787)	Income tax expense
Laba bersih				14.259.480.762	Net income
Penghasilan komprehensif lain				(1.721.565.313)	Other comprehensive income
Laba komprehensif				12.537.915.449	Comprehensive income
Aset segmen	813.616.246.515	291.910.738.605	(257.809.804.545)	847.717.180.575	Segment assets
Liabilitas segmen	264.856.303.600	18.615.355.600	(36.567.826.842)	246.903.832.358	Segment liabilities

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN-PERJANJIAN**

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 1 Pebruari 1996, Perusahaan mengadakan Perjanjian Bantuan Teknis dan Merek Dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang dimana Perusahaan memperoleh hak dan ijin untuk menggunakan merek dagang dan/atau hak cipta untuk memproduksi, merakit dan memasarkan produk bermerek Pigeon di Indonesia. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar royalti sebesar 5% dari penjualan lokal.

Royalti yang dibebankan pada beban penjualan, umum dan administrasi masing-masing berjumlah Rp17.466.144.094 dan Rp16.221.513.961 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang secara otomatis pada setiap tahunnya.

- b. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan menunjuk 79 distributor yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia dan mengadakan Perjanjian Keagenan dengan pihak-pihak tersebut untuk bertindak sebagai agen penjual dan memasarkan produk-produk Perusahaan di wilayah kerja distributor yang bersangkutan. Perjanjian Keagenan tersebut memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Setelah Perjanjian Keagenan berakhir, Perusahaan akan mempertimbangkan kinerja pihak-pihak tersebut dalam memasarkan produk-produk yang disepakati bersama. Apabila kinerja pihak tersebut baik maka Perusahaan dapat memperpanjang Perjanjian Keagenan dengan pihak tersebut atau menghentikannya bila kinerja agen tidak memuaskan.

Entitas Anak

Pada tanggal 1 Nopember 2008, PT Multielok Cosmetic, Entitas Anak (pemilikan langsung) mengadakan Perjanjian Bantuan Teknis dan Merek Dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang dimana PT Multielok Cosmetic diijinkan untuk memanfaatkan "know-how" untuk memproduksi, merakit dan memasarkan produk bermerek Pigeon di Indonesia. Untuk pemasaran di Indonesia dilakukan oleh Perusahaan atau pihak lain yang disetujui oleh Pigeon Corporation.

Pigeon Corporation membebankan jasa bantuan teknis kepada PT Multielok Cosmetic sebesar 2 % dari harga pabrik (*ex-factory price*) atas setiap penjualan lokal produk Pigeon. Jasa bantuan teknis yang dibebankan pada beban penjualan, umum dan administrasi masing-masing berjumlah Rp1.726.344.733 dan Rp1.916.136.552 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**38. AGREEMENTS**

The Company has the following significant agreements:

- a. The Company entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on February 1, 1996. The Company is allowed to use the "know-how" in manufacturing, assembling and selling products with "Pigeon" brand. As compensation, the Company shall pay a royalty equivalent to 5% of local sales.

The royalties charged to selling, general and administrative expenses for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp17,466,144,094 and Rp16,221,513,961, respectively. The agreement is automatically extendable every year.

- b. As of December 31, 2017 and 2016, the Company has appointed 79 distributors in various areas in Indonesia and entered into Agency Agreement with those distributors for acting as marketing agents and selling the Company's products in their area. The Agency Agreement is valid for 1 year. Upon the expiry of the Agreement, the Company will make evaluations on the distributors' performance and extend the agreement if the distributors show a good performance or appoint another distributor if the existing distributor is not satisfactory.

The Subsidiaries

PT Multielok Cosmetic, Subsidiaries (direct owned) entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on November 1, 2008. PT Multielok Cosmetic is allowed to use the "know-how" in manufacturing, assembling and selling products with "Pigeon" brand. The product distribution in Indonesia is managed by the Company or other parties approved by Pigeon Corporation.

Pigeon Corporation charges a technical assistance fees to PT Multielok Cosmetic equivalent to 2 % of the ex-factory price of the local sales of Pigeon products. The technical assistance fees charged to selling, general and administrative expenses for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp1,726,344,733 and Rp1,916,136,552, respectively.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**39. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang tercatat pada laporan keuangan:

**39. FINANCIAL INSTRUMENT**

The following table is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and its Subsidiaries financial instrument that are carried in the financial statement:

		31 Desember 2017/ December 31, 2017			
		Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value		
<b>Aset Keuangan</b>				<b>Financial Assets</b>	
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				<u>Loans and receivable</u>	
	Kas dan setara kas	120.124.871.544	120.124.871.544		Cash and cash equivalents
	Deposito berjangka	8.500.000.000	8.500.000.000		Time deposit
	Piutang usaha - bersih	171.020.930.553	170.216.573.348		Trade receivables - net
	Piutang lain-lain	8.233.353.736	8.233.353.736		Other receivables
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>				<u>Available for sale financial asset</u>	
	Investasi saham	7.056.000.000	7.056.000.000		Investment of shares
	Jumlah aset keuangan	314.935.155.833	314.130.798.628		Total financial assets
<b>Liabilitas Keuangan</b>				<b>Financial Liabilities</b>	
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>				<u>Amortized cost</u>	
	Utang bank jangka pendek	124.213.515.120	124.213.515.120		Short-term bank loans
	Utang usaha	37.128.143.384	37.128.143.384		Trade payables
	Utang lain-lain	15.126.286.688	15.126.286.688		Other payables
	Beban masih harus dibayar	2.851.356.267	2.851.356.267		Accrued expenses
	Utang bank jangka panjang	12.117.722.894	12.117.722.894		Long-term bank loans
	Utang pembiayaan konsumen	2.840.571.103	2.840.571.103		Consumer financing obligation
	Jumlah liabilitas keuangan	194.277.595.456	194.277.595.456		Total financial liabilities
		31 Desember 2016/ (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)			
		Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value		
<b>Aset Keuangan</b>				<b>Financial Assets</b>	
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				<u>Loans and receivable</u>	
	Kas dan setara kas	32.555.664.509	32.555.664.509		Cash and cash equivalents
	Deposito berjangka	8.500.000.000	8.500.000.000		Time deposit
	Piutang usaha - bersih	163.054.183.054	163.054.183.054		Trade receivables - net
	Piutang lain-lain	8.164.985.530	8.164.985.530		Other receivables
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>				<u>Available for sale financial asset</u>	
	Investasi saham	8.208.000.000	8.208.000.000		Investment of shares
	Jumlah aset keuangan	220.482.833.093	220.482.833.093		Total financial assets
<b>Liabilitas Keuangan</b>				<b>Financial Liabilities</b>	
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>				<u>Amortized cost</u>	
	Utang bank jangka pendek	137.863.745.291	137.863.745.291		Short-term bank loans
	Utang usaha	32.871.135.376	32.871.135.376		Trade payables
	Utang lain-lain	20.712.604.017	20.712.604.017		Other payables
	Beban masih harus dibayar	2.554.076.653	2.554.076.653		Accrued expenses
	Utang bank jangka panjang	16.161.386.920	16.161.386.920		Long-term bank loans
	Utang pembiayaan konsumen	3.386.209.559	3.386.209.559		Consumer financing obligation
	Jumlah liabilitas keuangan	213.549.157.816	213.549.157.816		Total financial liabilities

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**39. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha - bersih, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat utang pembiayaan konsumen mendekati nilai wajarnya karena suku bunga efektifnya mendekati suku bunga pasar.

Nilai tercatat utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga dinilai ulang secara berkala.

**39. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)**

*Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, time deposit, trade receivables - net, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term maturities.*

*The fair value of consumer financing obligation approximates its carrying amounts because the effective interest rate is approximately at market rate.*

*The fair value of long-term bank loans approximates its carrying amounts because the interest rate is reviewed periodically.*

**40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak.

a. Risiko pasar

i. Risiko mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat, oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 disajikan pada Catatan 35 pada laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing. Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak ketika mata uang mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain dianggap konstan.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company and its Subsidiaries risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company and its Subsidiaries activities.*

a. Market Risk

i. Foreign currency risk

*The Company and Subsidiaries do some businesses in United States Dollar, therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company and Subsidiaries do not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.*

*The Company and Its Subsidiaries monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2017 and 2016 are disclosed in Note 35 to the consolidated financial statement.*

*The following table details the Company and Its Subsidiaries sensitivity to changes in Rupiah against the United States Dollar. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. This table also indicates the effect after tax in profit and equity of the Company and Subsidiaries wherein the currency strenghten at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant.*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

31 Desember 2017/ December 31, 2017			
	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Laba atau rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity
Dolar Amerika Serikat			
Menguat	6,44%	295.655.547	221.741.660
Melemah	(6,44%)	(295.655.547)	(221.741.660)
31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)			
	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Laba atau rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity
Dolar Amerika Serikat			
Menguat	3,87%	177.442.240	133.081.680
Melemah	(3,87%)	(177.442.240)	(133.081.680)

United States Dollar  
Strengthen  
Weaken

United States Dollar  
Strengthen  
Weaken

ii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (lihat Catatan 16 dan 20) yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan dan Entitas Anak di masa datang. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing saldo utang bank Perusahaan dan Entitas Anak mencerminkan sekitar 53,30% dan 62,38% dari jumlah liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jika suku bunga pinjaman jangka panjang dan jangka pendek meningkat/menurun sebesar 0,164 dan 1,50 basis poin dengan semua variabel lainnya konstan, maka laba setelah beban pajak menurun/meningkat masing-masing sebesar Rp1.403.277 dan Rp75.510.539. Kenaikan/penurunan suku bunga dalam rangka analisis sensitivitas dihitung berdasarkan perubahan rata-rata suku bunga kontrak selama jangka waktu pinjaman bank.

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise form bank loans (see Notes 16 and 20) which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Company and Subsidiaries. As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balances of the Company and Its Subsidiaries bank loans represent 53.30% and 62.38% of total liabilities, respectively.

As of December 31, 2017 and 2016, if interest rates on long-term and short-term loans increased/ decreased by 0.614 and 1.50 basis points with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been decreased/increased by Rp1,403,277 and Rp75,510,539, respectively. Increase/decrease in interest rates in the context of sensitivity analysis was calculated based on the changes in average contractual interest rates during the terms of bank loans.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut :

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and Its Subsidiaries objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company and Subsidiaries trade only with recognised and creditworthy third parties. It is the Company and Its Subsidiaries policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company and Its Subsidiaries exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Company and Subsidiaries do not hold any collateral as security.

As of December 31, 2017 and 2016, the credit quality per class of financial assets based on the Company and Its Subsidiaries rating is as follows:

31 Desember 2017/  
December 31, 2017

	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan/ <i>Past due but not impaired</i>	Penghapusan/ <i>Impaired</i>	Pencadangan/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	120.124.871.544	-	-	-	120.124.871.544	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	8.500.000.000	-	-	-	8.500.000.000	Time deposit
Investasi saham	7.056.000.000	-	-	-	7.056.000.000	Investment of shares
Piutang usaha	88.225.391.543	85.180.249.145	-	(2.384.710.135)	171.020.930.553	Trade receivables
Piutang lain-lain	8.233.353.736	-	-	-	8.233.353.736	Other receivables
Jumlah	232.139.616.823	85.180.249.145	-	(2.384.710.135)	314.935.155.833	Total



**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/  
December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)

	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan/ <i>Past due but not impaired</i>	Penghapusan/ <i>Impaired</i>	Pencadangan/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	32.555.664.509	-	-	-	32.555.664.509	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	8.500.000.000	-	-	-	8.500.000.000	Time deposit
Investasi saham	8.208.000.000	-	-	-	8.208.000.000	Investment of shares
Piutang usaha	112.608.255.358	52.226.829.518	-	(1.780.901.822)	163.054.183.054	Trade receivables
Piutang lain-lain	8.164.985.530	-	-	-	8.164.985.530	Other receivables
Jumlah	170.036.905.397	52.226.829.518	-	(1.780.901.822)	220.482.833.093	Total

Piutang usaha dan lain-lain yang belum jatuh tempo atau dihapuskan berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company and Subsidiaries. Banks are placed with reputable financial institutions.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company and Subsidiary will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company and Subsidiary's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The following table summarizes the maturity profile of the Company and Subsidiary's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2017 and 2016.

31 Desember 2017/  
December 31, 2017

	< 1 Tahun / < 1 Year	1 – 2 Tahun / 1 – 2 Years	> 2 Tahun / > 2 Years	Bunga / Interest	Jumlah / Total	
Utang bank jangka pendek	124.213.515.120	-	-	-	124.213.515.120	Short-term bank loans
Utang usaha	37.128.143.384	-	-	-	37.128.143.384	Trade payables
Utang lain-lain	15.126.286.688	-	-	-	15.126.286.688	Other payables
Beban masih harus dibayar	2.851.356.267	-	-	-	2.851.356.267	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	1.927.039.091	2.031.457.362	8.159.226.441	-	12.117.722.894	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	1.691.613.537	1.066.936.818	341.220.800	(259.200.052)	2.840.571.103	Long-term consumer financing obligation
Jumlah	182.937.954.087	3.098.394.180	8.500.447.241	(259.200.052)	194.277.595.456	Total

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED NOTES TO THE  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
As of December 31, 2017 And  
For The Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/  
December 31, 2016 (As restated - Notes 4 and 15)

	< 1 Tahun / < 1 Year	1 – 2 Tahun / 1 – 2 Years	> 2 Tahun / > 2 Years	Bunga / Interest	Jumlah / Total	
Utang bank jangka pendek	137.863.745.291	-	-	-	137.863.745.291	Short-term bank loans
Utang usaha	32.871.135.376	-	-	-	32.871.135.376	Trade payables
Utang lain-lain	20.712.604.017	-	-	-	20.712.604.017	Other payables
Beban masih harus dibayar	2.554.076.653	-	-	-	2.554.076.653	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	2.884.020.395	3.847.093.218	9.430.273.307	-	16.161.386.920	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	2.185.146.567	1.204.760.273	398.067.601	(401.764.882)	3.386.209.559	Long-term consumer financing obligation
Jumlah	199.070.728.299	5.051.853.491	9.828.340.908	(401.764.882)	213.549.157.816	Total

**41. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

**41. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION**

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Non-cash activities for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 4 dan 15)/ (As restated - Notes 4 and 15)	
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	2.748.000.000	2.153.000.000	Acquisition of fixed assets through consumer financing obligation
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi aset lain-lain	1.452.286.000	1.922.511.338	Acquisition of fixed assets through reclassification from other assets

**42. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

**42. APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 22 Maret 2018.

The consolidated financial statements have been approved by the Company's board of Directors and authorized for issued on March 22, 2018.